KOTA MOJOKERTO DALAM ANGKA
MOJOKERTO MUNICIPALITY IN FIGURES
2020

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MOJOKERTO
BPS-STATISTICS OF MOJOKERTO MUNICIPALITY

KOTA MOJOKERTO DALAM ANGKA
MOJOKERTO MUNICIPALITY IN FIGURES
2020

KOTA MOJOKERTO DALAM ANGKA
Mojokerto Municipality in Figures
2020

PETA WILAYAH KOTA MOJOKERTO
MAP OF MOJOKERTO MUNICIPALITY

KEPALA BPS KOTA MOJOKERTO
CHIEF STATISTICIAN OF MOJOKERTO MUNICIPALITY

Ir. YUDHADI MSi

KATA PENGANTAR

Kota Mojokerto Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Mojokerto. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Mojokerto.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Mojokerto, April 2020
Kepala BPS
Kota Mojokerto

Ir. YUDHADI M.Si

PREFACE

Mojokerto City in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Mojokerto City. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Mojokerto, April 2020
Chief Statistician of
Mojokerto Municipality

Ir. YUDHADI M.Si

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

Halaman
Page

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/Data not available .... : ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .... : –
Data dapat diabaikan/Data negligible .... : 0
Tanda decimal/Decimal point .... : ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .... : NA
Angka estimasi/Estimated figures .... : e
Angka diperbaiki/Revised figures .... : r
Angka sementara/Preliminary figures .... : x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .... : xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .... : xxx

2. SATUAN/*UNITS*

barel/*barrel* .... : 158,99 liter/*litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha)/*hectare (ha)* .... : 10 000 m^2
kilometer (km)/*kilometres (km)* .... : 1 000 meter/*meters (m)*
knot/*knot* .... : 1,8523 km/jam (*km/hour*)
kuintal/*quintal* .... : 100 kg
KWh .... : 1 000 Watt *hour*
MWh .... : 1 000 KWh
liter (untuk beras)/*litre (for rice)* .... : 0,80 kg
MMSCF .... : 1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton)/*metric ton (m. ton)* .... : 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/*ounce* .... : 28,31 gram/*grams*
ton .... : 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ *LIST OF ABBREVIATIONS*

SI	:	Stasiun Iklim
SIMPK	:	Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	:	Tempat tidur
BCG	:	Bacillus Calmette Guerin
DPT	:	Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	:	Tetanus Toxoid
IOT	:	Industri Obat Tradisional/*Traditional Medicine Industry*
IKOT	:	Industri Kecil Obat Tradisional/*Traditional Medicine Small*
Alkes	:	Alat kesehatan/*Health Kits*
PKRT	:	Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/*Household Health Logistics*
Kompl	:	Komplemen/*Complement*
IRTP	:	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/*Foods Home Industry*
PBF	:	Pedagang Besar Farmasi/*Pharmacy Whole-seller*
GFK	:	Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/*Muncipality Pharmacy Warehouse*
RB	:	Rumah Bersalin/*Delivery House*
Pustu	:	Puskesmas pembantu/*Auxiliary Public Health Center*
BP	:	Balai Pengobatan/*Polyclinic*
TPS	:	Tempat Pembuangan Sementara /*landfill*
Jamkesmas	:	Jaminan kesehatan masyarakat miskin/*Poor public health insurance*
PJKMU	:	Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	:	Surat Ijin Usaha Perdagangan/*Trading Permission Letter*
TDP	:	Tanda Daftar Perusahaan/*Company Registration Identity*
API	:	Angka Pengenal Importir/*Importer's Identity Number*

Statistik Kunci, 2017–2019
Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/*SOCIAL*				
Penduduk[1]/*Population*[1]	juta/*million*	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth*[1]	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate*[1]	tahun/*years*	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK[2,3] *Labour Force Participation Rate-LFPR*[2,3]	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT[2] *Unemployment Rate-UR*[2]	%	5,5 [4]	5,3 [4]	5,3 [4]
Penduduk Miskin[5]/*Poor People*[4]	juta/*million*	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin[4] *Percentage of Poor People*[4]	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM[5] *Human Development Index*[5]	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/*ECONOMIC*				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku[6] *Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price*[6]	triliun rupiah *trillion rupiahs*	13 587,2 ˣ	14 837,4 ˣˣ	14 837,4 ˣˣ
Laju Pertumbuhan Ekonomi[8]/*Economic Growth*[7]	%	5,1 ˣ	5,2 ˣˣ	5,2 ˣˣ
PDRB Per Kapita Harga Berlaku[6,8] *Per Capita of GRDP at Current Price*[6,8]	juta rupiah *million rupiahs*	51,9 ˣ	56,0 ˣˣ	56,0 ˣˣ

Catatan/Notes:
[1] Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
[2] Kondisi Agustus/*Condition at August*
[3] Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
[4] Kondisi Maret/*Condition at March*
[5] Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
[6] Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account* 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
[7] Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
[8] Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Letak Kota Mojokerto terbentang pada
7^o 33' Lintang Selatan dan
112^o 28' Bujur Timur

Luas Kota Mojokerto seluas 20,21 Km^2 atau 0,03% dari luas wilayah Propinsi Jawa Timur .

Rata-rata ketinggian Kota Mojokerto adalah 22 mdpl

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang
6. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
7. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang

TECHNICAL NOTES

1. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
2. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
3. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
4. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
5. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
6. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
7. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

8. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

9. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

10. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

11. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

12. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis

8. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

9. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

10. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

11. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

12. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Secara astronomis, Kota Mojokerto terletak antara 7° 28' Lintang Selatan dan antara 112° 26' Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 20,21 km2. Wilayah ini terdiri atas 3 kecamatan, dan 18 kelurahan. Berdasarkan batas administratif dan posisi geografisnya, Kota Mojokerto memiliki batas dengan Kabupaten Mojokerto

Secara topografi Kota Mojokerto terbagi ke dalam 3 daerah, yaitu : dataran plistosen, dataran alluvial fasies dan dataran alluvial. Wilayah Kota Mojokerto memiliki ketinggian merata yaitu 22.00 m di atas permukaan laut.

Kota Mojokerto beriklim tropis yang berdasarkan klasifikasi Schmid dan Ferguson tergolong pada iklim tipe C dan sebagian kecamatan lainnya beriklim D.

DESCRIPTION

Astronomically, Mojokerto Municipality is located between 7 ° 28' South Latitude and between 112 ° 26' East Longitude with an area of 20.21 km2. This area consists of 3 districts and 18 sub-districts. Based on administrative boundaries and geographical position, Mojokerto Municipality has boundaries with Mojokerto Regency

Topographically Mojokerto district is divided into 3 regions, namely: plistosen plain, alluvial fasies plain and alluvial terrain. High Avregae area of Mojokerto Municipality is 22.00 m above sea level

Mojokerto Municipality has a tropical climate which is based on the Schmid and Ferguson classification classified as type C climate and some other sub-districts have climate D.

Gambar *Figures* 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Mojokerto (%), 2019**

Area of Subdistrict in Mojokerto Municipality (%), 2019
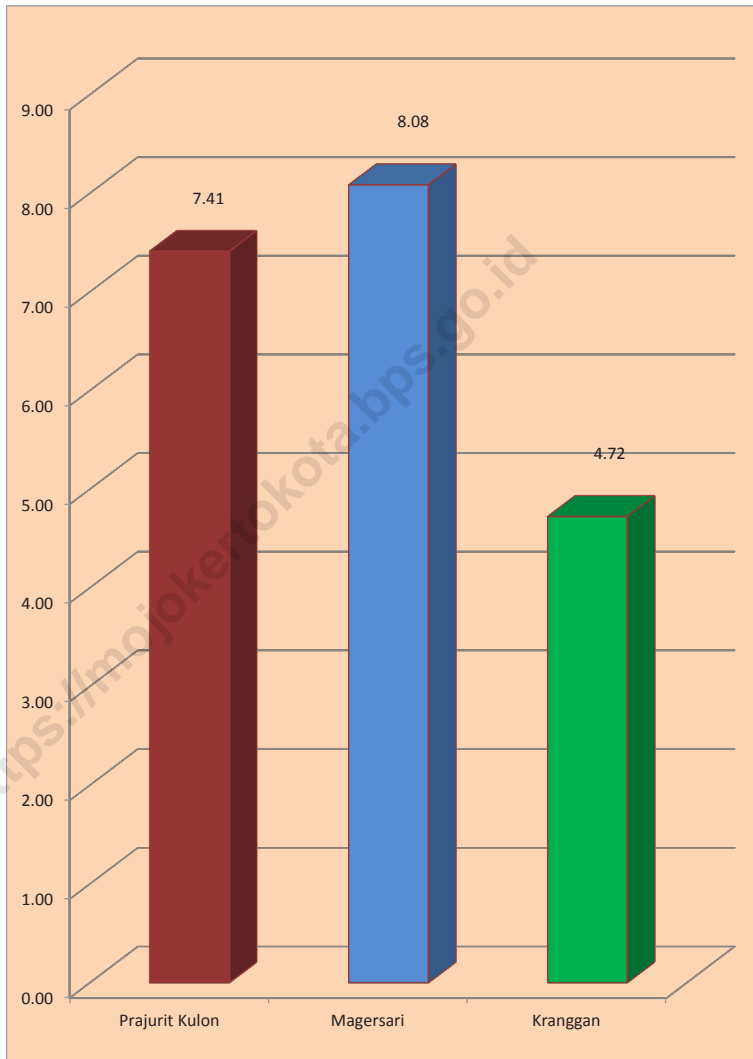
Sumber/*Source* : Badan Pertanahan Nasional Kota Mojokerto/ *Land Affairs Service of Mojokerto Municipalit*

Gambar 1.2 **Perbandingan Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota**
Figures   **Mojokerto (%), 2019**
Comparison Area of Subdistrict in Mojokerto Municipality (%), 2019
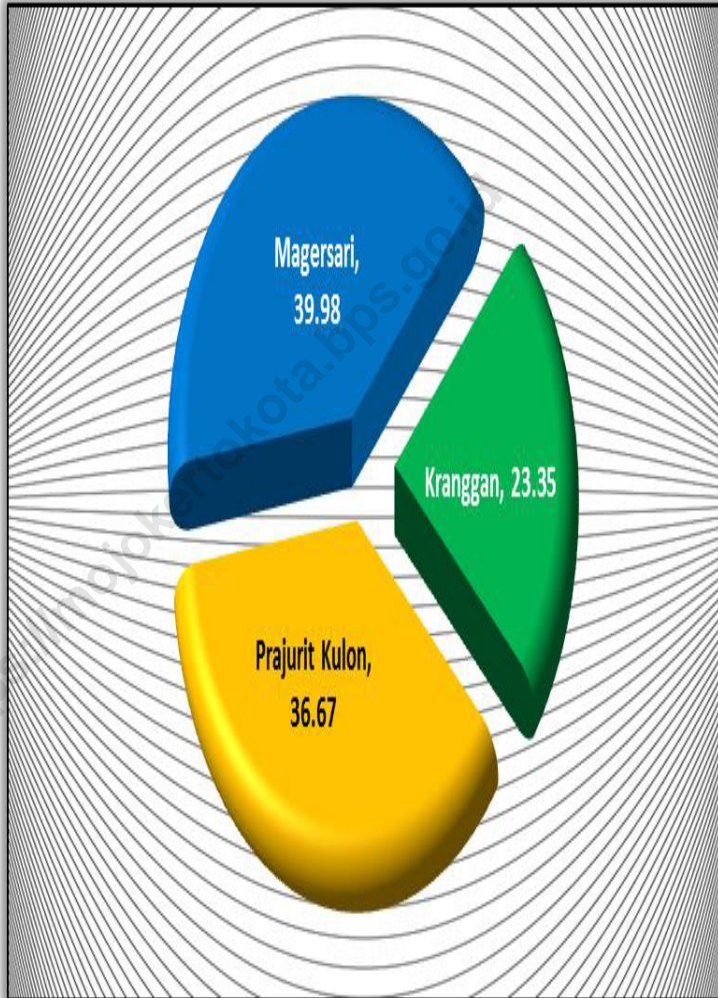
Sumber/*Source* :   Badan Pertanahan Nasional Kota Mojokerto/ *Land Affairs Service of Mojokerto Municipalit*

1.1   KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1   **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto, 2019**
Table   *Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Mojokerto Municipality, 2019*

Kecamatan *Subdistrict*	Ibukota Kecamatan *Capital of Subdistrict*	Luas *Total Area* (km^2/*sq.km*)
(1)	(2)	(3)
010. PRAJURIT KULON	004. PRAJURIT KULON	7.41
020. MAGERSARI	009. MAGERSARI	8.08
021. KRANGGAN	001. KRANGGAN	4.72
Kota Mojokerto	**Kelurahan Balongsari**	**20.21**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Persentase terhadap Luas Kota *Percentage to Municipality's Area*	Jumlah Pulau *Number of Islands*
(1)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	36.66	-
020. MAGERSARI	39.98	-
021. KRANGGAN	23.36	-
Kota Mojokerto	**100.00**	**-**

Catatan/*Note:*   [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source:*   Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel	1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019
Table		*Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan *Subdistrict*	Tinggi Wilayah (mdpl) *Altitude (m a.s.l)*	Jarak ke Ibukota *Distance to the Capital*
(1)	(2)	(3)
010. PRAJURIT KULON	22.0	4.0
020. MAGERSARI	22.0	4.0
021. KRANGGAN	22.0	4.0
Kota Mojokerto	**22.0**	**4.0**

Catatan/*Note:*   [1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source:*   Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim menurut bulan di Stasiun Meteorologi Karangploso Malang, 2019***
Table *Observation of Climate Elements By Months at Meteorological Office of Karangploso Malang Station, 2019***

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,81	27,32	32,72	48	82	98
Februari/February	23,67	26,87	32,10	48	81	98
Maret/March	23,21	26,91	32,32	52	81	98
April/April	23,52	27,47	32,49	46	79	98
Mei/May	23,17	27,41	33,40	43	76	96
Juni/June	23,11	26,54	32,28	46	79	98
Juli/July	21,52	26,24	32,50	40	76	98
Agustus/August	20,61	25,96	33,35	36	73	96
September/September	21,02	26,66	34,22	32	74	98
Oktober/October	23,21	27,87	34,65	40	76	98
November/November	23,80	27,39	32,80	44	82	98
Desember/December	24,74	27,75	32,28	42	81	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan *Month*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation* (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rainy Days* (day)	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine* (%)
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/*January*	256,60	21	54,23
Februari/*February*	276,20	17	35,08
Maret/*March*	389,60	15	71,20
April/*April*	166,40	12	71,59
Mei/*May*	23,20	03	87,06
Juni/*June*	6,60	01	78,73
Juli/*July*	26,00	02	80,32
Agustus/*August*	-	-	93,84
September/*September*	11,40	01	91,40
Oktober/*October*	151,00	04	80,61
November/*November*	256,30	13	53,43
Desember/*December*	298,90	15	56,19

Catatan/*Note:*   *Data Tahun 2017
Sumber/*Source:*   Stasiun Meteorologi Karangploso Malang/Meteorological Office of Karangploso Malang

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

SARJANA/PASCA SARJANA 66,22%

DIPLOMA III 13,30%

DIPLOMA I/II 1,11%

SMA 16,24%

SLTP 2,55%

SD 0,57%

Presentase ASN Menurut Pendidikan

ASN

Total 2.789 orang

1.216 Laki-laki

1.573 Perempuan

PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementrian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian

1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

2. The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2024 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

3. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.

4. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.

5. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of

Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik

Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN	DESCRIPTION

Data Pemerintahan yang tersaji dalam bab ini bersumber dari Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Mojokerto, Badan Kepegawaian Daerah Kota Mojokerto, Sekretariat DPRD Kota Mojokerto, Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Mojokerto, dan Kepolisian Resor Mojokerto.

Government data presented in this chapter are sourced from the Government Section of the Mojokerto Municipality Regional Secretariat, Mojokerto District Personnel Agency, Mojokerto Municipality DPRD Secretariat, Mojokerto Municipality Regional Election Commission, and Mojokerto Resort Police.

Unit pemerintahan di Kota Mojokerto terdiri dari 3 kecamatan, 18 kelurahan, 175 RW dan 676 RT.

Government units in Mojokerto Municipality consists of 3 districts, 18 sub districts, 175 citizens association and 676 neighborhoods.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2019 sebesar 2.789. Proporsi jumlah Pegawai Negeri Sipil laki-laki dan perempuan pada tahun 2019 berturut-turut 1.216 dan 1.573. Menurut tingkat kepangkatan, jumlah Pegawai Negeri Sipil Golongan I sebanyak 34, Golongan II sebanyak 547, Golongan III sebanyak 1.620 dan Golongan IV sebanyak 588

The number of Civil Servants in 2019 2.789. The proportion of male and female Civil Servants in 2019 was 1.216 and 1.573 respectively. According to the rank level, the number of Civil Servants in Group I is 34, Group II is 547, Group III is 1.620 and Group IV is 588

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada tahun 2019 berjumlah 25 orang. Secara organisasi, anggota DPRD terdistribusi ke dalam 6 fraksi, meliputi : Fraksi Kebangkitan Bangsa, Fraksi Persatuan Demokrat Keadilan, Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Golongan Karya,, Fraksi Gerindra dan Fraksi Amanat Nasional.

Members of the Regional People's Legislative Assembly (DPRD) in 2019 number 25 people. Organizationally, DPRD members are distributed into 6 factions, including: National Awakening Faction, United Democratic Justice Faction, Indonesian Democratic Faction, Golongan Karya Faction, Gerindra Faction, and National Mandate Faction.

Gambar **2.1**
Figures

Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Mojokerto menurut pendidikan dan jenis kelamin, 2019
Civillian Government Official by Level Education and sex in Mojokerto Municpality, 2019
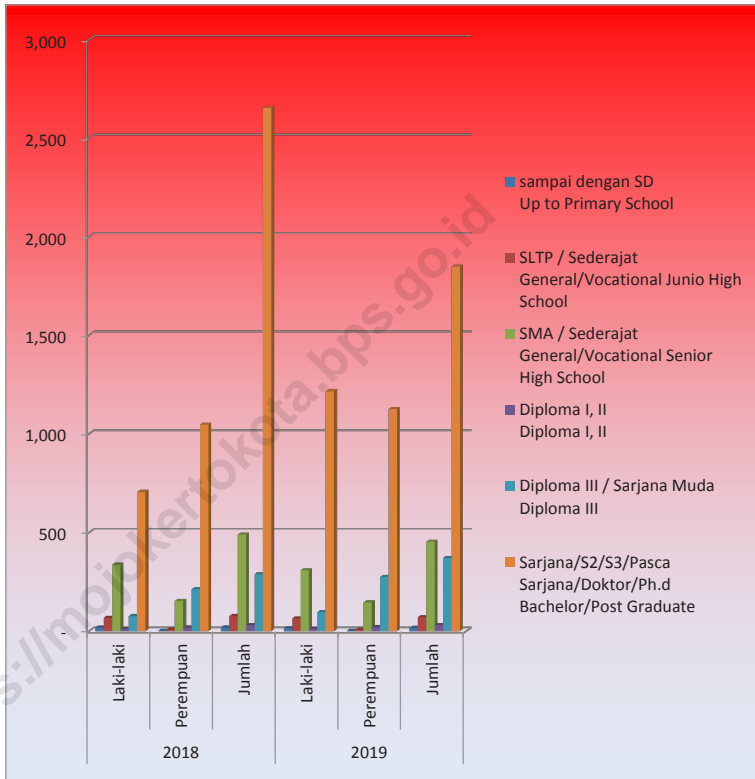
Catatan/Note:
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Mojokerto /Board Regional Employee of Mojokerto Municipality

Gambar 2.2 **Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Mojokerto**
Figures **menurut Jabatan, 2019**
Civillian Government Official by Ocupation in Mojokerto Municpality, 2019
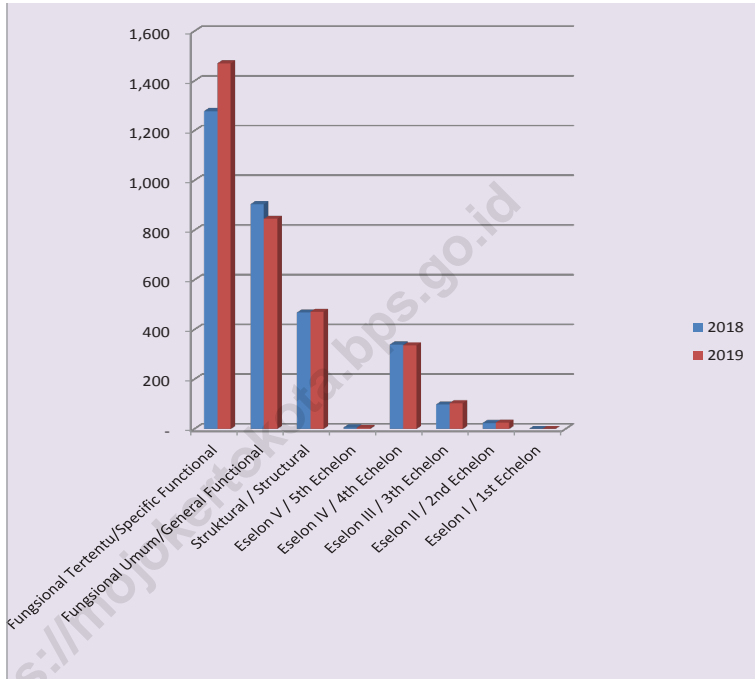
Catatan/Note:
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Mojokerto /Board Regional Employee of Mojokerto Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Jumlah Desa[1]/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Villages[1]/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan *Subdistrict*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. PRAJURIT KULON	8	6	6	6	6
020. MAGERSARI	10	6	6	6	6
021. KRANGGAN	-	6	6	6	6
Kota Mojokerto	18	18	18	18	18

Catatan/Note: [1] Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table **2.2.1** **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto, 2019***
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Mojokerto Municipality 2019*

Partai Politik *Political Parties*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan	3	3	6
PAN	3	1	4
Gerindra	2	1	3
Golkar	2	1	3
PKB	1	2	3
Demokrat	2	-	2
PPP	2	-	2
PKS	2	-	2
Kota Mojokerto	**17**	**8**	**25**

Catatan/*Note*:   * Data Tahun 2017
Sumber/*Source*:   Sekretariat DPRD Kota Mojokerto /Parliament Secretariate of Mojokerto Municipality

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel **2.3.1** **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis**
Table   **Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex,Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan *Subdistrict*	2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	383	896	1,279
Fungsional Umum *Staf General Functional*	569	336	905
Struktural/*Structural*	261	208	469
Eselon V/5th Echelon	2	4	6
Eselon IV/4th Echelon	176	164	340
Eselon III/3rd Echelon	62	37	99
Eselon II/2nd Echelon	21	3	24
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/*Total*	**1,213**	**1,440**	**2,653**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Kecamatan *Subdistrict*	2019		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu *Specific Functional*	430	1,041	1,471
Fungsional Umum *Staf General Functional*	526	320	846
Struktural/*Structural*	260	212	472
Eselon V/5th Echelon	2	3	5
Eselon IV/4th Echelon	171	166	337
Eselon III/3rd Echelon	65	39	104
Eselon II/2nd Echelon	22	4	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/*Total*	1,216	1,573	2,789

Catatan/Note:
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah/Board Regional Employee of Mojokerto Municipality

Tabel 2.3.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	18	1	19
SMP/Sederajat *General Vocational Junior High School*	67	9	76
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	336	153	489
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	11	19	30
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	76	212	288
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	705	1,046	1,751
Jumlah/*Total*	**1,213**	**1,440**	**2,653**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2019		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	15	1	16
SMP/Sederajat *General Vocational Junior High School*	64	7	71
SMA/Sederajat *General/Vocational Senior High School*	308	145	453
Diploma I, II/Akta I, II *Diploma I, II/Akta I, II*	11	20	31
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III/Akta III/Bachelor*	96	275	371
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D *University Graduates*	722	1,125	1,847
Jumlah/*Total*	**1,216**	**1,573**	**2,789**

Catatan/Note:
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah/Board Regional Employee of Mojokerto Municipality

Tabel **2.3.3**
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and 2019

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2018		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	17	-	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	1	19
Golongan I/Range I	35	1	36
5. II/A (Pengatur Muda)	28	5	33
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	54	31	85
7. II/C (Pengatur)	115	69	184
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	109	85	194
Golongan II/Range II	306	190	496
9. III/A (Penata Muda)	155	198	353
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	196	289	485
11. III/C (Penata)	138	181	319
12. III/D (Penata Tingkat I)	145	201	346
Golongan III/Range III	634	869	1,503
13. IV/A (Pembina)	114	142	256
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	95	217	312
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	20	47
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	238	380	618
Jumlah/*Total*	**1,213**	**1,440**	**2,653**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2019		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	28	1	29
Golongan I/Range I	33	1	34
5. II/A (Pengatur Muda)	21	3	24
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	47	33	80
7. II/C (Pengatur)	101	116	217
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	133	93	226
Golongan II/Range II	302	245	547
9. III/A (Penata Muda)	156	239	395
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	190	317	507
11. III/C (Penata)	152	201	353
12. III/D (Penata Tingkat I)	157	208	365
Golongan III/Range III	655	965	1,620
13. IV/A (Pembina)	107	133	240
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	90	203	293
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	24	51
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	2	4
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	226	362	588
Jumlah/*Total*	**1,216**	**1,573**	**2,789**

Catatan/Note:
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah/Board Regional Employee of Mojokerto Municipality

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Mojokerto, Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2019***
Table *Actual Mojokerto Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2019***

Jenis Pendapatan/*Kind of Revenues*	2017
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD	**178 295,06**
1.1 Pajak Daerah	47 423,79
1.2 Retribusi Daerah	7 661,59
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 616,15
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	119 593,53
2. Pendapatan Transfer	**604 036,20**
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	**519 341,29**
2.1.1 Bagi Hasil	33 863,08
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak	16 587,44
2.1.3 Dana Alokasi Umum	390 118,83
2.1.4 Dana Alokasi Khusus	41 068,89
2.1.5 Dana Alokasi Khusus Non Fisik	37 703,06
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	**7 500,00**
2.2.1 Dana Penyesuaian	7 500,00
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah-Lainnya	**71 619,58**
2.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	71 619,58
2.4 Bantuan Keuangan	**5 575,33**
2.4.1 Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	5 575,33
Jumlah/*Total*	**782 331,26**

Catatan/Note: *Data Tahun 2017
Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Mojokerto/ *Revenue, Management of Finance and Asset Services of Mojokerto City*

Tabel 2.4.2   **Realisasi Belanja Pemerintah Kota Mojokerto Menurut**
Table   **Jenis Belanja (juta rupiah), 2019***
            Actual Mojokerto Municipality Government Expenditures by
            *Kind of Expenditures (miliion rupiahs), 2019***

Jenis Pendapatan *Kind of Revenues*	2017
(1)	(2)
1. Belanja Operasi	**617 363,89**
1.1 Belanja Pegawai	237 099,91
1.2 Belanja Barang	349 866,68
1.3 Belanja Bunga	-
1.4 Belanja Subsidi	-
1.4 Belanja Hibah	27 205,54
1.5 Belanja Bantuan Sosial	3 191,76
2. Belanja Modal	**121 144,92**
2. Belanja Tak Terduga	**15,40**
Jumlah/*Total*	**738 524,20**

Catatan/Note: *Data Tahun 2017
Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Mojokerto/ *Revenue, Management of Finance and Asset*
                   Services of Mojokerto City

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kec Kranggan
37.858 Jiwa

Jumlah Penduduk Kec Prajuritkulon
41.784 Jiwa

Jumlah Penduduk Kec Magersari
59.781 Jiwa

Rasio Jenis Kelamin

98,29
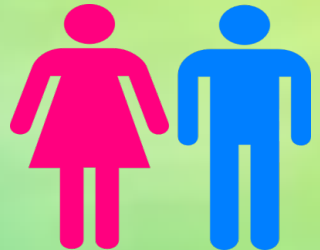
PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. Population density is ratio of population per square kilometer.

5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. 10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of

provinsi tempat lahirnya.

12. stilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

birthplace.

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. *Working age population is persons of 15 years and over.*

14. *14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

16. *otal working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan

18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*

(orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Jumlah penduduk Kota Mojokerto berdasarkan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 yaitu sebesar 129.014 jiwa pada tahun 2019. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2018-2019 adalah 0,75%. Dari registrasi penduduk, jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Kecamatan Magersari, yaitu 59.781 jiwa, diikuti Kecamatan Prajurit Kulon 41.784 jiwa dan Kecamatan Kranggan 37.858 Jiwa. Dengan total luas wilayah Kota Mojokerto 20.21 km2, kepadatan penduduk adalah 7 orang per km2.

Data tahun 2017 jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kota Mojokerto yang termasuk angkatan kerja sejumlah 67.235 dengan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 2.430 orang. Sedangkan penduduk yang bukan angkatan kerja berjumlah 30.708 orang, yang meliputi : 9.781 Pelajar; 18.241 Mengurus rumah tangga; 2.686 lain-lain.

DESCRIPTION

The population of Mojokerto Regency is based on the Indonesian Population Projection 2010-2035 which is equal to 129.014 people in 2019. The population growth rate per year 2017-2018 is 0.75%. based registration, the most population is in Magersari Subdistrict, which is 59.781 people, followed by Prajurit Kulon Subdistrict 41.784 people and Kranggan 37.858 people. With the total area of Mojokerto Regency 20.21 km2, population density is 7 people per km2.

in 2017 the number of residents aged 15 years and over in Mojokerto Regency which includes the workforce is 67.235 with a total open unemployment of 2.430. Whereas the population that is not the workforce is 30.708 people, which includes: 9.781 Students; 18.241 Taking care of the household; 2.686 others.

Gambar
Figures 3.1

Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi SP 2010 Kota Mojokerto, 2018-2020
Number Population by proyeksion SP 2010 of Mojokerto Municipaliity, 2018-2020
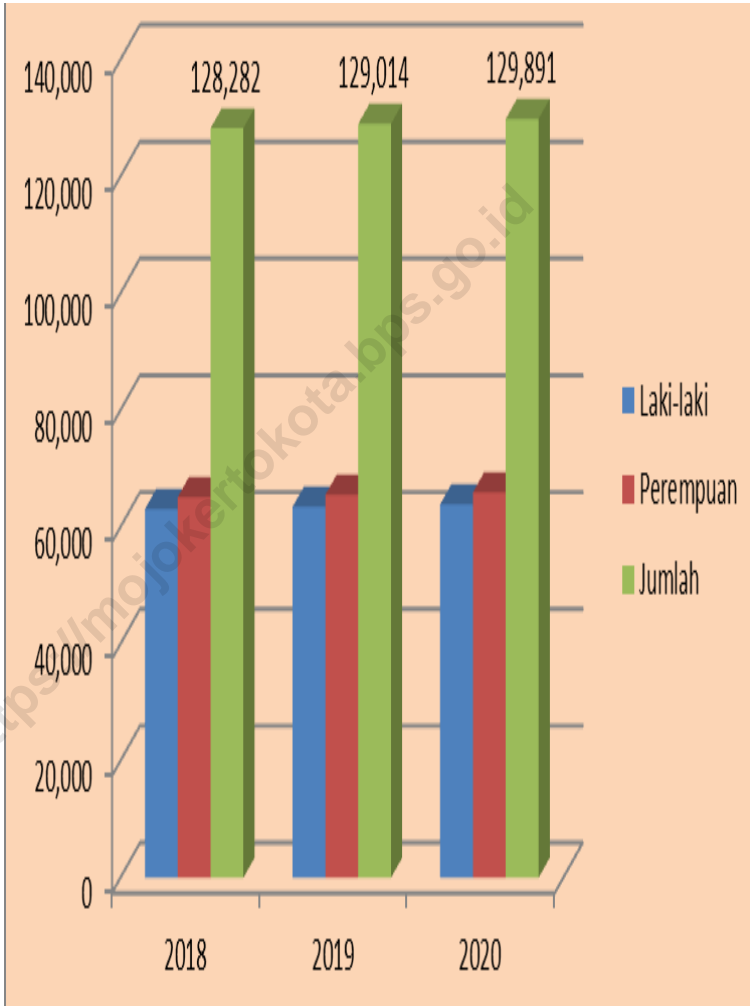
Sumber/*Source* :   BPS Kota Mojokerto/Centre Statistics of Mojokerto Municplaity

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk Kota Mojokerto, 2019**
Figures *Population Density of Mojokerto Municipaliity (%), 2019*
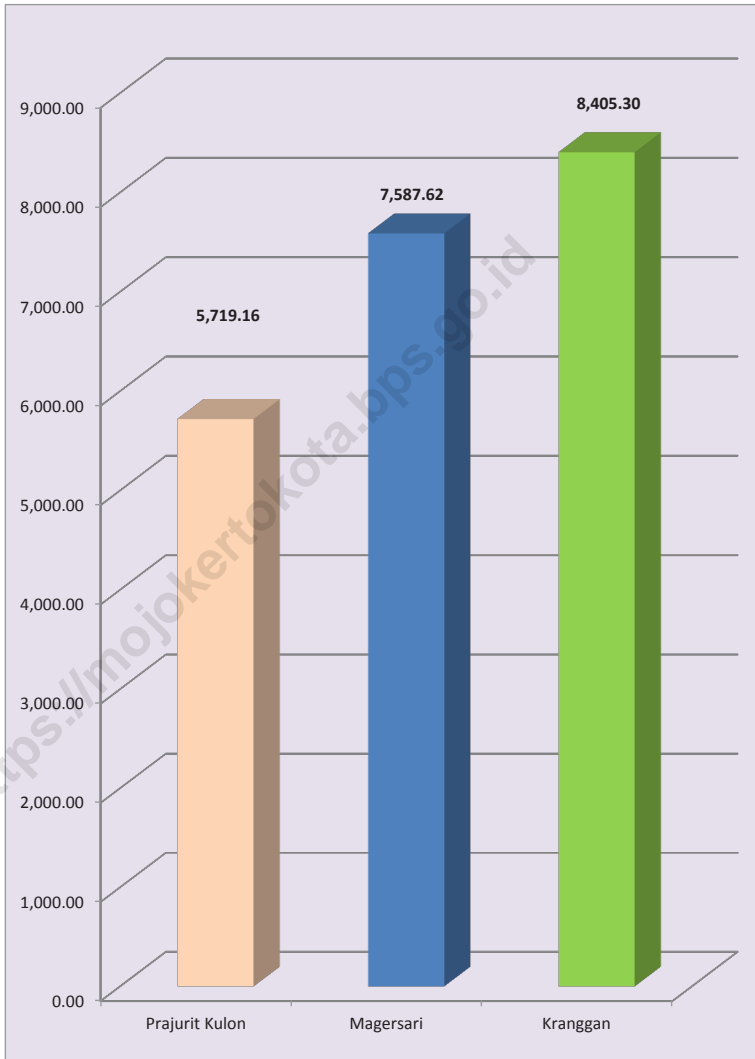
Sumber/*Source* : BPS Kota Mojokerto/Centre Statistics of Mojokerto Municplaity

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**
Table *Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019*

Kecamatan *Subdistrict*	Penduduk *Population*	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 *Annual Population Growth Rate (%)* *2018–2019*
(1)	(2)	(3)
010. PRAJURIT KULON	41,784	...
020. MAGERSARI	59,781	...
021. KRANGGAN	37,858	...
Kota Mojokerto		
Hasil Registrasi/*Registration Result*	**139,423**	**...**
Hasil Proyeksi [1]/*Projection Result*	**129,014**	**0.75**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*	Kepadatan Penduduk per km² *Population Density per sq.km*
(1)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	29.97	5,639
020. MAGERSARI	42.88	7,399
021. KRANGGAN	27.15	8,021
Kota Mojokerto		
Hasil Registrasi/*Registration Result*	**100.00**	**6,899**
Hasil Proyeksi [1]/*Projection Result*	**100.00**	**6,383**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Rasio Jenis Kelamin *Population Sex Ratio*
(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	99.47
020. MAGERSARI	98.33
021. KRANGGAN	96.93
Kota Mojokerto	
Hasil Registrasi/*Registration Result*	**98.29**
Hasil Proyeksi [1]/*Projection Result*	**96.88**

Catatan/*Note*:   [1] Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*:   Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto/*Population and Civil Registration Agency Mojokerto Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto, 2019***
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Mojokerto Municipality, 2019***

Kegiatan Utama *Main Activity*	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja ***Economically Active***	37 771	29 464	67 235
Bekerja/*Working*	36 455	28 350	64 805
Pengangguran Terbuka *Unemployment*	1 316	1 114	2 430
Bukan Angkatan Kerja ***Economically Inactive***	9 764	20 944	30 708
Sekolah/*Attending School*	5 309	4 472	9 781
Mengurus Rumah Tangga *Housekeeping*	2 745	15 496	18 241
Lainnya/*Others*	1 710	976	2 686
Jumlah/*Total*	47 535	50 408	97 943

Catatan/*Note*: *Data Tahun 2017
Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Mojokerto, 2019*
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Mojokerto Municipality, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan [1] *Educational Attainment [1]*	Angkatan Kerja/*Economically Active*		Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran [2] *Unemployment [2]*	
(1)	(2)	(3)	(4)
"Tidak/Belum Pernah Sekolah/ No Schooling"	166	NA	166
"Tidak/Belum Tamat SD/ Not Yet Completed Primary School"	5 292	NA	5 292
Sekolah Dasar/Primary School	8 847	NA	8 847
"Sekolah Menengah Pertama/ Junior High School"	8 745	268	9 013
"Sekolah Menengah Atas/ Senior High School"	13 917	1104	15 021
"Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ Vacational Senior High School"	13 825	961	14 786
"Diploma I/II/III/Akademi/ Diploma I/II/III/Academy"	2 649	NA	2 649
Universitas/University	11 364	97	11 461
Jumlah/*Total*	64 805	2 430	67 235

Catatan/*Note*:   *Data Tahun 2017
Sumber/*Source*:   BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang bekerja selama seminggu lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto, 2019*
*Population 15 Years of Age and Over who worked During the Previous Week by ages group and Sex in Mojokerto Municipality, 2019**

Kelompok Umur Ages Group	Jenis Kelamin/*Sex*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
15 − 19	640	813	1 453
20 − 24	2 882	1 898	4 780
25 − 29	3 054	2 860	5 914
30 − 34	4 880	4 488	9 368
35 − 39	5 934	4 352	10 286
40 − 44	3 951	2 661	6 612
45 − 49	3 887	3 503	7 390
50 − 54	4 219	3 004	7 223
55 − 59	4 082	2 203	6 285
60 +	2 926	2 568	5 494
Jumlah/*Total*	36 455	28 350	64 805

Catatan/*Note*:   *Data Tahun 2017
Sumber/*Source*:   BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Mojokerto, 2019*
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Mojokerto Municipality, 2019*

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri *Own account worker*	6 567	6 914	13 481
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	2 485	1 666	4 151
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker/ paid worker*	2 726	905	3 631
Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*	22 135	14 141	36 276
Pekerja bebas *Casual worker*	1 604	462	2 066
Pekerja keluarga/tak dibayar *Family worker/unpaid worker*	938	4 262	5 200
Jumlah/*Total*	**36 455**	**28 350**	**64 805**

Catatan/*Note*:   *Data Tahun 2017
Sumber/*Source*:   BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/*BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

Jumlah kelurahan yang memiliki Rumah Sakit Tahun 2019 di Kota Mojokerto sebanyak 7 kelurahan.

Tahun 2019, Jumlah murid SD sebanyak 13.322 siswa

62

4

3
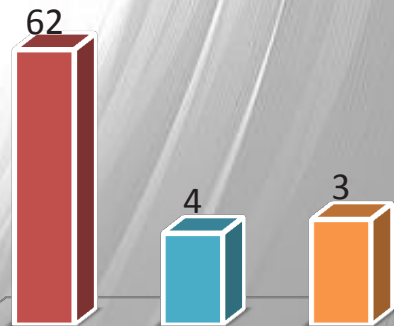
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*

3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*

4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. b. T h e Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kota/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

12. *Public Health Center is technical implementation unit of Municipality health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of*

pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis,

public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. Number of criminal cases year t)/ (Total population year t)×100.000

29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people

30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan

30. Crime clock indicates the time interval of occurrence between one

selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

31. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. t e l a h diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.

32. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu k e h i d u p a n / p e n g h i d u p a n masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

33. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau

crime to another crime.

31. *Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: All documents are ready to submit or already submitted to justice court; In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; he case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died; The case was out of date.*

32. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

33. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

meninggal dunia akibat bencana.

34. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

35. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

36. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

37. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

38. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

39. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung

34. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

35. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

36. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

37. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

38. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

39. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

40. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

41. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

42. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

43. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

44. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin

calculated separately for urban and rural areas.

40. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

41. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

42. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

43. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

44. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights

tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

ULASAN

PENDIDIKAN

Jumlah murid Sekolah Dasar (SD) 8.326 dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) 3.592 dengan masing-masing jumlah guru yaitu 489 dan 277. Jumlah murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3.746 dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) 295 dengan masing-masing jumlah guru yaitu 250 dan 43. Jumlah murid Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementrian Pendidikan dan Kementrian Agama berturut-turut sebanyak 4.249, 6.991 dan 1.014 dengan masing-masing jumlah guru yaitu 261, 346 dan 54.

AGAMA

Berdasarkan data Kementerian Agama Kota Mojokerto, penduduk Kota Mojokerto mayoritas beragama Islam yaitu berjumlah 159.896 orang, diikuti Kristen Protestan 8.285, Hindu 448, Kristen Katolik 2.476, Budha 1.441 dan lainnya 104.

DESCRIPTION

EDUCATION

The number of elementary and elementary school students 8.326 and Madrasah Ibtidaiyah 3.592 with each teacher numbering 489 and 277. The number of junior high school (SMP) 3.746 and Madrasah Tsanawiyah (MTs) 295 students with each number of teachers being 250 and 43. The number of senior high school (SMA) students, vocational high schools (SMK) and Madrasah Aliyah (MA) under the Ministry of Education and Culture are respectively 4.249, 6.9941and 1.014 with each number of teachers being 261, 346 and 54.

RELIGION

Religion Based on data from the Ministry of Religion of Mojokerto Municipality, the majority of Mojokerto Municipality residents are Muslim, amounting to 159.896 people followed by Protestant Christians 8.285, Hindus 448, Catholic Christians 2.476, Budha 1.441 and Konghucu 104.

Gambar
Figures 4.1

Jumlah fasilitas pendidikan di Kota Mojokerto (%), 2019
Number of Educational Facility in Mojokerto Municipality (%), 2019
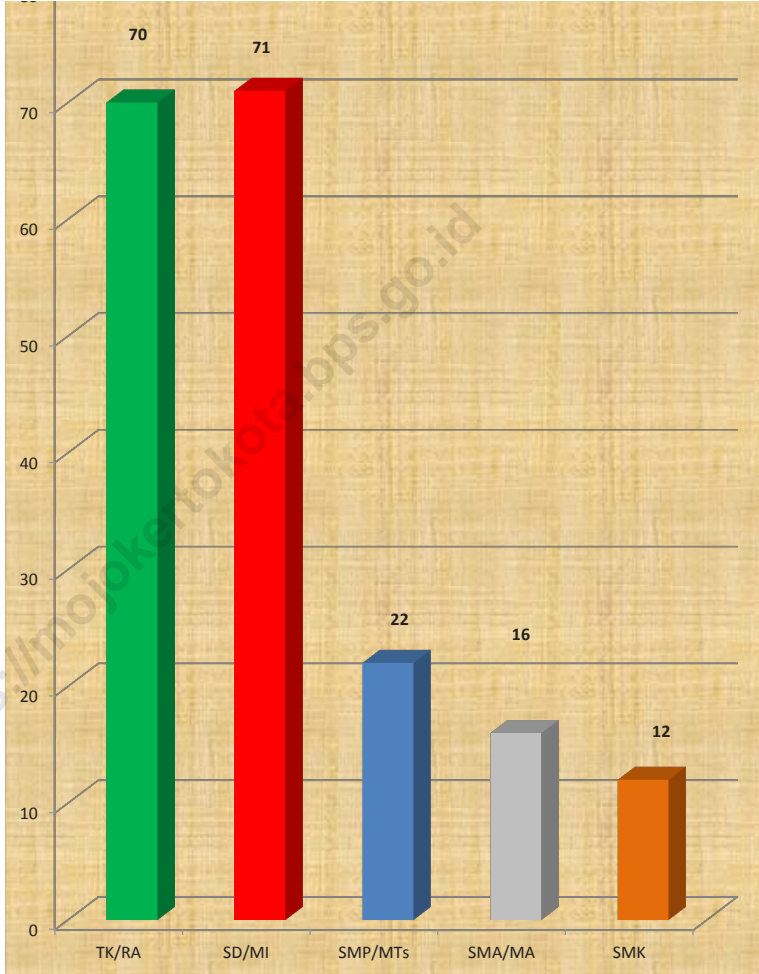
Sumber/*Source* : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	1	16	17
020. MAGERSARI	1	21	22
021. KRANGGAN	-	21	21
Kota Mojokerto	**2**	**58**	**60**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	7	63	70
020. MAGERSARI	7	95	106
021. KRANGGAN	-	111	111
Kota Mojokerto	**14**	**269**	**283**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010. PRAJURIT KULON	113	1,008	1,121
020. MAGERSARI	74	1,316	1,390
021. KRANGGAN	-	1,581	1,581
Kota Mojokerto	**187**	**3,905**	**4,092**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel *Table* **4.1.2** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools 2018/2019	Guru/Teachers 2018/2019	Murid/Pupils 2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	2	9	119
020. MAGERSARI	3	12	121
021. KRANGGAN	5	12	195
Kota Mojokerto	**10**	**33**	435

Catatan/*Note:* ...
Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3
Table
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	14	14	1	1	15	15
020. MAGERSARI	23	23	3	3	26	26
021. KRANGGAN	15	...	6	...	21	...
Kota Mojokerto	**52**	**37**	**10**	**4**	**62**	**41**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	137	160	14	16	151	176
020. MAGERSARI	231	252	66	61	297	313
021. KRANGGAN	144	...	151	...	295	...
Kota Mojokerto	**512**	**412**	**231**	**77**	**743**	**489**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. PRAJURIT KULON	2,615	2 482	276	334	2,891	2 816
020. MAGERSARI	4,892	4 594	874	916	5,766	5 510
021. KRANGGAN	2,886	...	1,779	...	4,665	...
Kota Mojokerto	**10,393**	**7 076**	**2,929**	**1 250**	**13,322**	**8 326**

Catatan/*Note*:   [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*:   Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools 2018/2019	Guru/Teachers 2018/2019	Murid/Pupils 2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	3	127	1,441
020. MAGERSARI	3	67	684
021. KRANGGAN	3	83	1,467
Kota Mojokerto	**9**	**277**	**3,592**

Catatan/*Note:* ...
Sumber/*Source:* Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

Tabel **4.1.5**
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	2	2	2	2	4	4
020. MAGERSARI	2	2	3	3	5	5
021. KRANGGAN	5	...	5	...	10	...
Kota Mojokerto	**9**	**4**	**10**	**5**	**19**	**9**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	76	86	55	42	131	128
020. MAGERSARI	87	91	49	31	136	122
021. KRANGGAN	186	...	128	...	314	...
Kota Mojokerto	**349**	**177**	**232**	**73**	**581**	**250**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. PRAJURIT KULON	1,280	1,319	602	542	1,882	1,861
020. MAGERSARI	1,509	1,578	306	307	1,815	1,885
021. KRANGGAN	3,399	-	1,596	-	4,995	-
Kota Mojokerto	**6,188**	**2,897**	**2,504**	**849**	**8,692**	**3,746**

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah**
Table **(MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	1	17	158
020. MAGERSARI	2	26	137
021. KRANGGAN	...	...	...
Kota Mojokerto	**3**	**43**	**295**

Catatan/*Note:* ...
Sumber/*Source:* Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

Tabel / *Table* 4.1.7 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	1	1	3	3	4	4
020. MAGERSARI	2	2	5	5	7	7
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**3**	**3**	**8**	**8**	**11**	**11**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	50	50	43	44	93	94
020. MAGERSARI	103	101	74	66	177	167
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**153**	**151**	**117**	**110**	**270**	**261**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*					
	Negeri/*Public*		Swasta/*Private*		Jumlah/*Total*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010. PRAJURIT KULON	927	934	354	281	1,281	1 215
020. MAGERSARI	1,878	1 977	1,216	1 057	3,094	3 034
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**2,805**	**2 911**	**1,570**	**1 338**	**4,375**	**4 249**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		Guru/*Teachers*		Murid/*Pupils*	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	3	5	128	121	2,380	2 386
020. MAGERSARI	6	6	241	225	4,608	4 605
021. KRANGGAN	3	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**12**	**11**	**369**	**346**	**6,988**	**6 991**

Catatan/*Note*: [1] Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel **4.1.9**
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan *Subdistrict*	Sekolah/*Schools*		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	1	-	1
020. MAGERSARI	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-
Kota Mojokerto	**1**	**-**	**1**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan *Subdistrict*	Guru [1]/*Teachers* [1]		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	54	-	54
020. MAGERSARI	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-
Kota Mojokerto	**54**	**-**	**54**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan *Subdistrict*	Murid/*Students*		
	Negeri/*Public*	Swasta/*Private*	Jumlah/*Total*
	2018/2019	2018/2019	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010. PRAJURIT KULON	1,014	-	1,014
020. MAGERSARI	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-
Kota Mojokerto	**1,014**	**-**	**1,014**

Catatan/*Note:* ...
Sumber/*Source:* Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

Tabel 4.1.10
Table

Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019
Number of Villages[1] Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019

Kecamatan *Subdistrict*	SD *Primary School*		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	8	6	6
020. MAGERSARI	10	6	6
021. KRANGGAN	...	6	6
Kota Mojokerto	**18**	**18**	**18**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	SMP *Junior High School*		
	2014	**2018**	**2019**
(1)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	5	4	4
020. MAGERSARI	8	4	4
021. KRANGGAN	...	5	5
Kota Mojokerto	**13**	**13**	**13**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	SMA *Senior High School*		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010. PRAJURIT KULON	4	2	2
020. MAGERSARI	5	3	3
021. KRANGGAN	...	4	4
Kota Mojokerto	**9**	**9**	**9**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	SMK *Vocational School*		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	4	2	2
020. MAGERSARI	4	4	4
021. KRANGGAN	...	2	2
Kota Mojokerto	**8**	**8**	**8**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	Perguruan Tinggi *University*		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
010. PRAJURIT KULON	2	1	1
020. MAGERSARI	-	1	1
021. KRANGGAN	...	1	1
Kota Mojokerto	**2**	**3**	**3**

Catatan/*Note*:   [1] Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*:   BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi**
Table **Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota**
Mojokerto, 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by
Educational Level in Mojokertob Municipality, 2019

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	Angka Partisipasi Murni (APM) *Net Participation Rates*	Angka Partisipasi Kasar (APK) *Gross Participation Rates*
	2019	2018
(1)	(2)	(3)
SD/MI *Elementary School*	97,88	102,41
SMP/MTs *Junior High School*	87,37	91,89
SMA/SMK/MA *Senior High School*	80,21	106,42

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang**
Table **Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Mojokerto, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Mojokertob Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur *Age Group*	2019
(1)	(2)
15–19	99,34
20–29	100,00
30–39	99,60
40–49	99,38
50–59	96,03
60–69	96,32
70+	82,77

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

4.2   KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1   **Jumlah Desa[1]/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table   *Number of Villages[1] Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019*

Kecamatan *Subdistrict*	Rumah Sakit *Hospital*		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	3	1	1
020. MAGERSARI	3	3	3
021. KRANGGAN	...	2	3
Kota Mojokerto	**6**	**6**	**7**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	1	-	-
020. MAGERSARI	3	1	1
021. KRANGGAN	...	1	1
Kota Mojokerto	**4**	**2**	**2**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Poliklinik *Polyclinic*		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
010. PRAJURIT KULON	2	-	-
020. MAGERSARI	4	4	4
021. KRANGGAN	...	4	4
Kota Mojokerto	**6**	**8**	**8**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Puskesmas *Public Health Center*		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	2	3	3
020. MAGERSARI	3	3	3
021. KRANGGAN	...	1	1
Kota Mojokerto	**5**	**7**	**7**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Puskesmas Pembantu *Subsidiary of Public Health Center*		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
010. PRAJURIT KULON	7	3	4
020. MAGERSARI	6	3	3
021. KRANGGAN	...	4	4
Kota Mojokerto	**13**	**10**	**11**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Apotek *Pharmacy*		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
010. PRAJURIT KULON	6	2	2
020. MAGERSARI	9	5	6
021. KRANGGAN	...	6	6
Kota Mojokerto	**15**	**13**	**14**

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel *Table* 4.2.2 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan *Subdistrict*	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**30,92**	**38,79**	**36,81**	**35,62**	**30,26**	**40.73**

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Islam	Protestan *Protestant*	Katolik *Catholic*	Hindu	Budha *Buddha*	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	62,640	2,969	495	251	395	42
020. MAGERSARI	97,256	5,316	1,981	197	1,046	62
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**159,896**	**8,285**	**2,476**	**448**	**1,441**	**104**

Catatan/*Note:*   *Data Kecamatan Kranggan Tidak tersedia*
Sumber/*Source:*   Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.3.2   **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019**
Table   ***Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019***

Kecamatan *Subdistrict*	Masjid *Mosque*	Mushola *Pray Room*	Gereja Protestan *Protestant Church*	Gereja Katholik *Catholic Church*	Pura *Temple*	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	41	144	1	-	-	-
020. MAGERSARI	53	172	12	-	-	-
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**94**	**316**	**13**	**-**	**-**	**-**

Catatan/*Note:*   *Data Kecamatan Kranggan Tidak tersedia*
Sumber/*Source:*   Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel **4.3.3**
Table

Jumlah Desa[1]/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam[2] Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages[1] that Had Natural Disaster[2] by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan *Subdistrict*	Banjir/*Flood*		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-
020. MAGERSARI	-	1	4
021. KRANGGAN	...	...	1
Kota Mojokerto	**-**	**1**	**5**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan *Subdistrict*	Gempa Bumi/*Earthquake*		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-
021. KRANGGAN	...	...	-
Kota Mojokerto	-	-	-

PERTANIAN

AGRIKULTURE

5

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*

2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

8. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah,

temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

8. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root*

dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

with the age of less than one year.

9. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

10. *Annual fruit and vegetable plants*

11. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

12. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

13. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*

14. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

15. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

16. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

17. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

18. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

15. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

17. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

18. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

19. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

HORTIKULTURA

Komoditas hortikultura andalan di Kota Mojokerto adalah buah mangga sebesar 150 Kw.

PERKEBUNAN

Penggunaan areal perkebunan terbesar di Kota Mojokerto ialah tebu giling seluas 126 Ha dengan hasil produksi sebesar 112,1 ton. Diikuti oleh luas areal perkebunan kelapa 44 Ha.

DESCRIPTION

HORTICULTURE

Mainstay horticultural commodities in Mojokerto Municipality was mangoes amount 150 Kw.

PLANTATION

The use of the largest plantation area in Mojokerto Municipality is milled sugar cane with an area of 126 ha with production of 112,1 tons. Followed by coconut plantation area of 44 ha.

Gambar 5.1   **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis**
Figures   **Tanaman di Kota Mojokerto (Kw), 2017**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Mojokerto Municipality (Kw), 2017
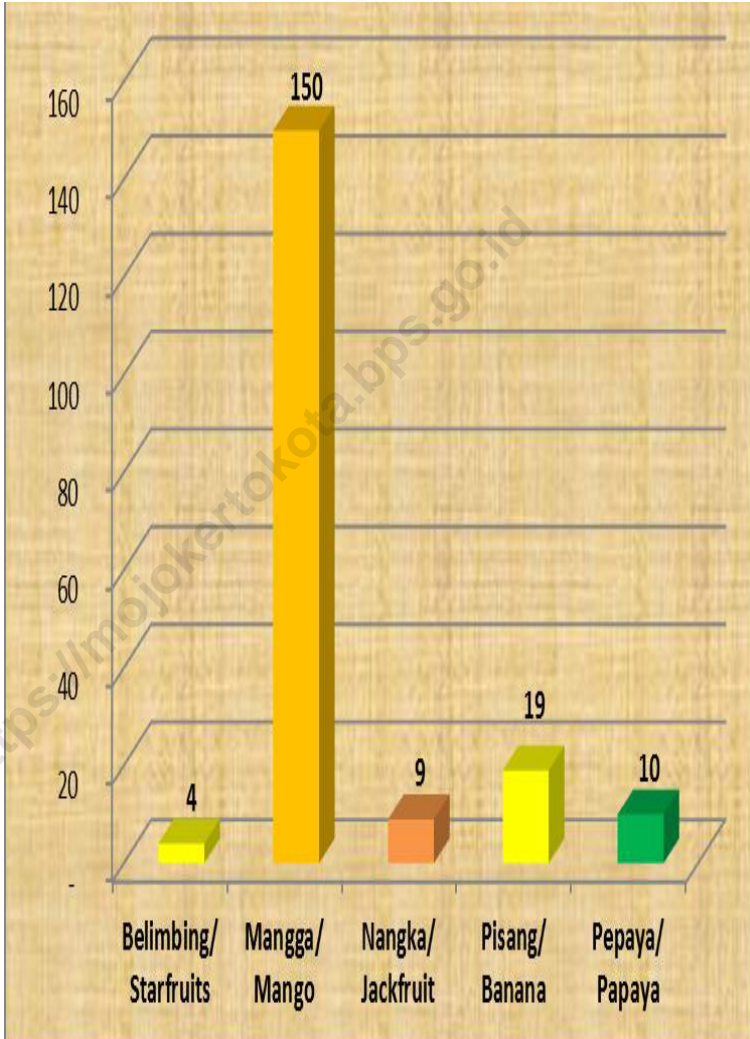
Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1   **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan**
Table   **Jenis Tanaman Kota Mojokerto (ha), 2018 dan 2019**
                 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of
                 Plant in Mojokerto Municipality (ha), 2018 and 2019

Kecamatan / *Subdistrict*	Bawang Merah/*Shallot*		Cabai/*Chili*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan *Subdistrict*	Kentang/*Potato*		Kubis/*Cabbage*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/*Tomato*		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Catatan/*Note*:　　...
Sumber/*Source*:　　BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis**
Table **Tanaman di Kota Mojokerto (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Mojokerto Municipality (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Bawang Merah/*Shallot*		Cabai/*Chili*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan *Subdistrict*	Kentang/*Potato*		Kubis/*Cabbage*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan *Subdistrict*	Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat/*Tomato*		Bawang Putih *Garlic*	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (ha), 2016– 2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mojokerto Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frustescens)	-	-	-	-
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	-	-	-	-
Kangkung/ Kangkong	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lobak/ Radish	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	-	-	-	-
Tomat/ Tomato	-	-	-	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits	-	-	-	-
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mojokerto Municipality (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frustescens)	-	-	-	-
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	-	-	-	-
Kangkung/ Kangkong	-	-	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ketimun/ Cucumber	-	-	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.5
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mojokerto Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/*East Indian Galangal*		Kunyit/*Turmeric*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mojokerto Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Jahe/*Ginger*		Laos/Lengkuas/*Galanga*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/*East Indian Galangal*		Kunyit/*Turmeric*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mojokerto Municipality (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di**
Table **Kota Mojokerto (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mojokerto Municipality (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel **5.1.9**
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mojokerto Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Anggrek/*Orchid*		Krisan/*Chrysantemum*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan *Subdistrict*	Mawar/*Rose*		Sedap Malam/*Tuberose*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel **5.1.10**
Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Mojokerto Municipality (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum		Aglaonema/Chinese evergreens	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan *Subdistrict*	Anggrek/*Orchid*		Anthurium Bunga/*Flamingo Lily Flower*	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/Laceleaf		Anyelir/Carnation	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	**-**	**-**	**-**	**-**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Caladium/Heart of Jesus		Cordyline/Cordyline	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. PRAJURIT KULON	-	-	-	-
020. MAGERSARI	-	-	-	-
021. KRANGGAN	-	-	-	-
Kota Mojokerto	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel **5.1.11**
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mojokerto Municipality (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (tangkai), 2016–2019**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Mojokerto Municipality (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman *Kind of Plants*	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis**
Table **Tanaman di Kota Mojokerto (Kw), 2016 and 2017**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Mojokerto Municipality (Kw), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga/*Mango*		Belimbing/*Starfruits*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**2 906**	**150**	**12**	**4**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan *Subdistrict*	Nagka/*Jackfruits*		Pisang/*Banana*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**36**	**9**	**17**	**19**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan *Subdistrict*	Pepaya/*Papaya*		JAmbu Air/*Rose Apple*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**20**	**10**	**3**	**-**

Catatan/*Note*:   ...data tidak tersedia
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2   PERKEBUNAN
         ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1   **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan**
Table   **Jenis Tanaman di Kota Mojokerto (ha), 2016 dan 2017**
                 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of
                 Crops in Mojokerto Municipality (ha), 2016 dan 2017

Kecamatan *Subdistrict*	Kelapa Sawit/*Oil Palm*		Kelapa/*Coconut*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	...	...	18	18
020. MAGERSARI	...	...	26	26
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**...**	**...**	**44**	**44**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Karet/*Rubber*		Kopi/*Coffee*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**...**	**...**	**...**	**...**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Kakao/*Cocoa*		Tebu/*Sugar cane*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	...	...	127	126
020. MAGERSARI	...	...	46	-
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	...	...	173	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan *Subdistrict*	Teh/*Tea*		Tembakau/*Tobacco*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	...	...	...	...

Catatan/*Note*:   ...data tidak tersedia
Sumber/*Source*:   BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.2   **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis**
Table   **Tanaman di Kota Mojokerto (ton), 2016 dan 2017**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Mojokerto Municipality (ton), 2016 and 2017

Kecamatan *Subdistrict*	Kelapa Sawit/*Oil Palm*		Kelapa/*Coconut*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**...**	**...**	**...**	**...**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan *Subdistrict*	Karet/*Rubber*		Kopi/*Coffee*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**...**	**...**	**...**	**...**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan *Subdistrict*	Kakao/*Cocoa*		Tebu/*Sugar cane*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. PRAJURIT KULON	...	...	10,9	112,1
020. MAGERSARI	...	...	3,3	-
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	...	...	**14,2**	**112,1**

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan *Subdistrict*	Teh/*Tea*		Tembakau/*Tobacco*	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...
Kota Mojokerto	...	...	...	...

Catatan/*Note*: ... data tidak tersedia
Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

PENJELASAN TEKNIS	*TECHNICAL NOTES*

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.

3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products.*

4. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. *The activities also include services for manufacturing and assembling.*

5. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan

5. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing*

pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

6. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

6. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

7. *6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION

Sampai akhir 2019 PT. PLN (Persero) memiliki jumlah pelanggan sebesar 193,797 pelanggan, dengan daya terpasang sebesar 543,537,375 KW mencatatkan jumlah yang terjual sebesar 1,252,362,653 Kwh dengan nilai produksi sejumlah 1,307,074,01

Pada tahun 2019 pelanggan air bersih di Kota Mojokerto sebanyak 5,289 pelanggan. Sedangkan jumlah air yang disalurkan sebesar 74,349 m3 dengan nilai 286,731,065 rupiah.

Until the end of 2018 PT. PLN (Persero) has 193,797 subscribers, with installed power of 543,537,375 KW recording total sales of 1,252,362,653 Kwh with a production value of 1,307,074,01

In 2019 there were 5,289 clean water customers in Mojokerto City. While the amount of water supplied was 74,349 m3 with a value of 286,731,065 rupiah

Gambar
Figures 6.1
Persentase pelanggan PDAM Kota Mojokerto (%), 2019
Percentage Customers of PDAM Mojokerto Municipality(%), 2019
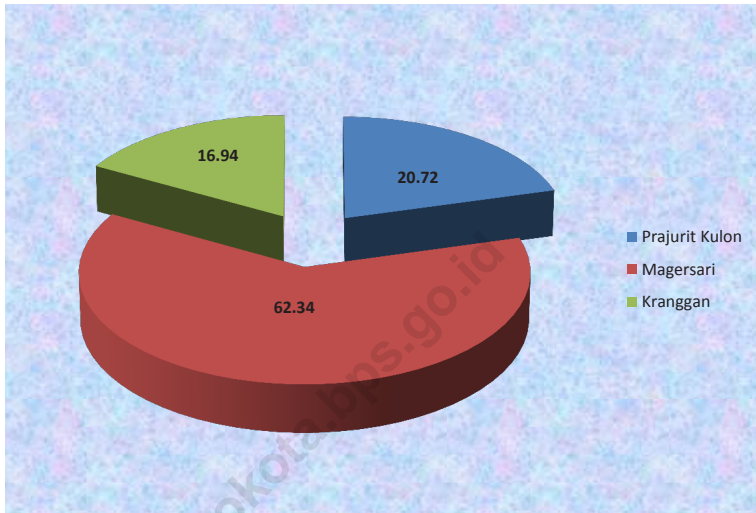
Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Perusahaan Daerah Air Minum Kota Mojokerto/ Local State Drinking Water Enterprise of Mojokerto City

Gambar **6.2**
Figures

Persentase nilai PDAM Kota Mojokerto (%), 2019
Percentage Value of PDAM Mojokerto Municipality(%), 2019
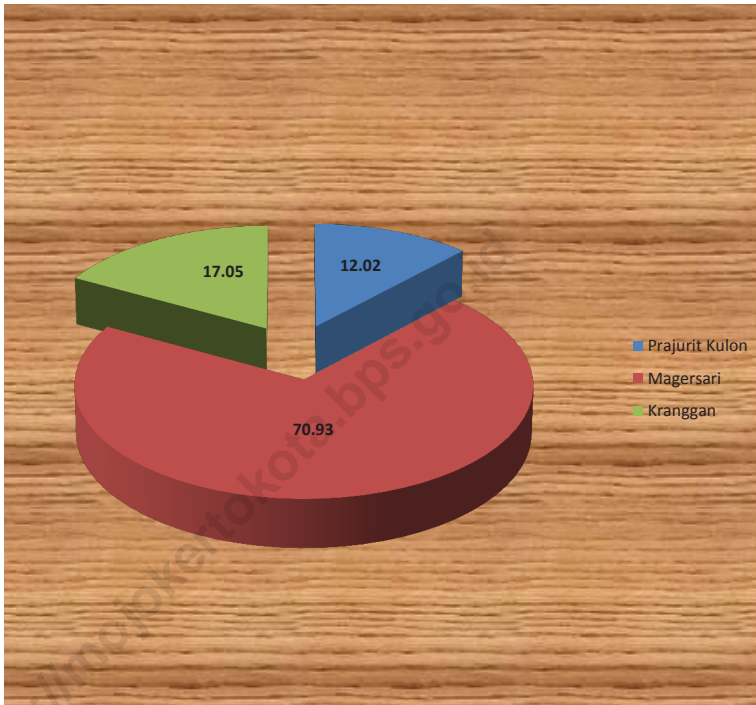
Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Perusahaan Daerah Air Minum Kota Mojokerto/ Local State Drinking Water Enterprise of Mojokerto City

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Daya Terpasang *Installed Electricity Power* (KW)	Produksi Listrik *Electricity Production* (KWh)	Listrik Terjual *Electricity Sold* (KWh)	Dipakai Sendiri *Own Used* (KWh)	Susut/ Hilang *Shrinkage/ Lost* (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**543,537,375**	**1,307,074,017**	**1,252,362,653**	**110,684**	**54,711,364**

Catatan/*Note*:   ... Data tidak tersedia
Sumber/*Source*:   PT. PLN Kota Mojokerto/State Electricity Company of Mojokerto Branch

Tabel 6.2   **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015-**
Table   **2019**
                 Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. PRAJURIT KULON	...	...	...	...	...
020. MAGERSARI	...	...	...	...	...
021. KRANGGAN	...	...	...	...	...
Kota Mojokerto	**117,184**	**176,426**	**182,060**	**187,592**	**193,797**

Catatan/*Note*:   ... Data tidak tersedia
Sumber/*Source*:   PT. PLN Kota Mojokerto/State Electricity Company of Mojokerto Branch

Tabel 6.3
Table

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Pelanggan *Number of Customers*	Air Disalurkan *Distributed Water* (m³)	Nilai *Value* (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010. PRAJURIT KULON	1,096	8,935	42,438,025
020. MAGERSARI	3,297	52,734	186,322,820
021. KRANGGAN	896	12,680	57,970,220
Kota Mojokerto	**5,289**	**74,349**	**286,731,065**

Catatan/*Note*:　　…　Data tidak tersedia
Sumber/*Source*:　　Perusahaan Daerah Air Minum Kota Mojokerto/ Local State Drinking Water Enterprise of Mojokerto City

07

PARIWISATA
TOURISM

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
   a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise kesehatan.
   b. Excursionist ialah setiap pengunjung Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

1. *Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
   a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
   b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. *2. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

3. *Business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah hotel yang ada di Kota Mojokerto hingga tahun 2019 ada sebanyak 11 buah hotel. Dari data yang bisa didapatkan dari 11 hotel, jumlah hotel dengan klasifikasi hotel non berbintang sebanyak 9 hotel (81,82 persen), hotel bintang 2 dan bintang 3 masing-masing sebayak 1 hotel (9,09 persen)	*Number of hotels in Mojokerto City on 2019 there is 11 hotels. Data from 11 hotels, amount 9 hotel classified as non star hotel others hotel 1 classified as 2 star and 1 classified as 3 star.*

Gambar 7.1 **Persentase Klasifikasi Hotel di Kota Mojokerto (%), 2019**
Figures *Percentage Hotel Classification in Mojokerto Municipality (%), 2019*
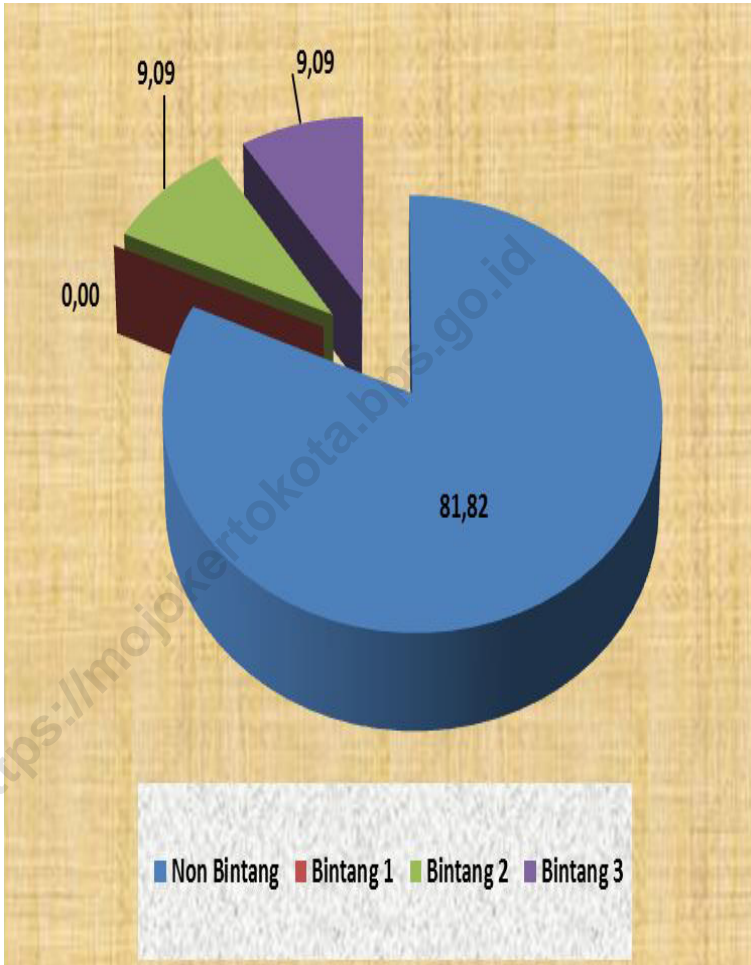
Catatan/*Note*:
Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto/ Youth, Sports, Culture, and Tourism Service of Mojokerto City

Tabel 7.1
Table

Hotel Berdasarkan Alamat, Nomor Telepon dan Klasifikasinya, 2019
Hotel by Adresses, Telephone Number and Its Classification, 2019

Kecamatan *Subdistrict*	Alamat **Address**	Telepon **Phone**	Klasifikasi **Classification**
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Naga Mas	- Jalan Pahlawan 23	321803	Non Bintang
Hotel Raden Wijaya	- Jalan Raden Wijaya 42	383939	Non Bintang
Hotel Tenera	- Jalan Cokroaminoto	322904	Non Bintang
Hotel Slamet	- Jalan PB Sudirman 51	321400	Non Bintang
Hotel Sekar Putih	- Jalan Raya By Pass 1	321294	Non Bintang
Hotel Tegal Sari	- Jalan R. Wijaya 17 D	323385	Non Bintang
Hotel Surya Mojopahit	- Jalan Pahlawan 40	395726	Non Bintang
Hotel Surya Kertajaya	- Jalan Raya By Pass	331330	Non Bintang
Hotel Asri	- Jalan Raya By Pass	3715187	Non Bintang
Hotel De Resort	- Jalan Raya By Pass	383636	Bintang 2
Hotel Ayola Sunrise	- Jalan Benteng Pancasila No.9	5284999	Bintang 3
Kota Mojokerto			

Catatan/*Note*:
Sumber/*Source*: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Mojokerto/ Youth, Sports, Culture, and Tourism Service of Mojokerto City

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

08

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara

6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air*

oleh perusahaan angkutan udara niaga.

13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal

transport companies.

13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is*

pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.

19. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

20. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

21. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui

generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography.*

19. *Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

20. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

21. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting*

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.

22. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

23. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan

through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

22. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

23. Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper

surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

24. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

25. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

26. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

24. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

25. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

26. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

27. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/ published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

28. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

28. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

29. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

29. The circulation is the number of items printed in units of copies.

30. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat berge-rak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjuk-kan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film di-proyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

30. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

ULASAN

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan semakin meningkatnya usaha pem-bangunan, maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah yang lain.

Dari data dapat dilihat panjang jalan, kondisi jalan serta kelas jalan. Panjang jalan kota yang ada di se-luruh wilayah Kota Mojokerto pada tahun 2019 mencapai 142,82 km.. Di Kota Mojokerto hanya ada jalan negara sepanjang 4,9 km.

DESCRIPTION

Road is one of a real important transportation infrastructure for fluent economics activity. With growing of effort for development hence will claim improvement of road-works to facilitate resident mobility and fluent goods traffic out of one areas to other area.

From data visible of road length, condition of road and road class. The town road length in Mojokerto City on 2019 reaching 142,82 km. In Mojokerto City there's only state road along the length of 4,9 km.

Gambar **8.1** **Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan**
Figures   **Pemerintahan (%), 2019**
    Length of Roads by Level of Government Authority (%),
    2019

3,43   0,00

96,57

■ **Negara**   ■ **Provinsi**   ■ **Kabupaten/Kota**
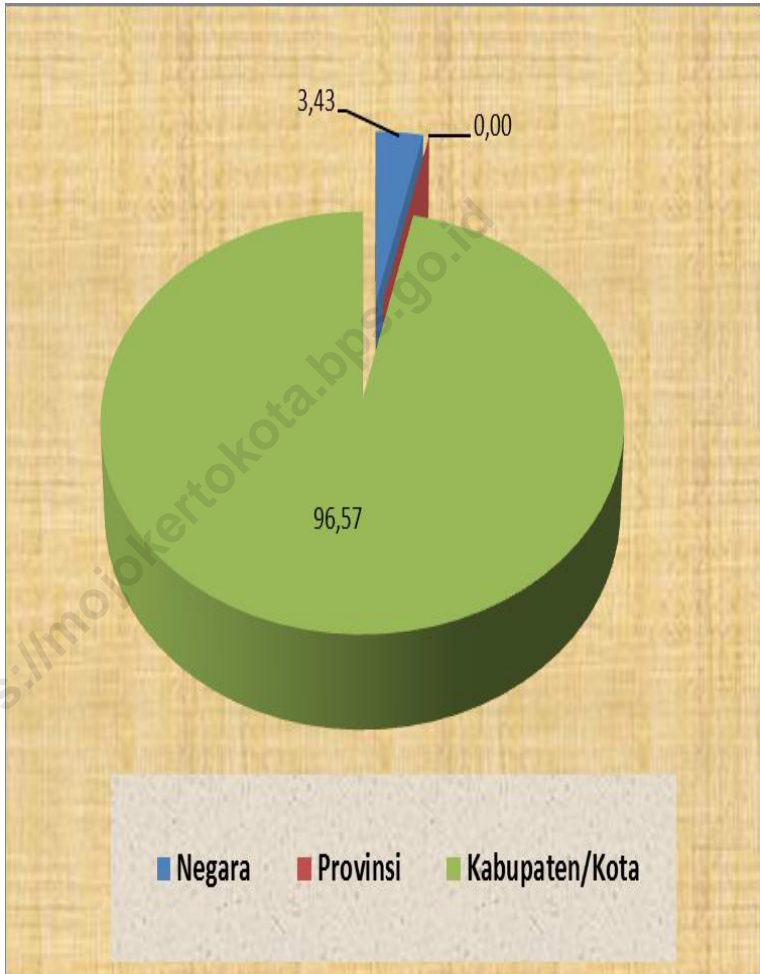
Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Services*

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel *Table* **8.1.1** **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Mojokerto (km), 2017–2019**
Length of Roads by Level of Government Authority in Mojokerto Municipality (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan *Level of Government Authority*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/*State*	4,90	4,90	4,90
Provinsi/*Province*	-	-	-
Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	137,92	137,92	137,92
Jumlah/*Total*	142,82	142,82	142,82

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Services*

Tabel **8.1.2** **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota**
Table **Mojokerto (km), 2017–2019**
Length of Roads by Type of Road Surface in Mojokerto
Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan *Type of Road Surface*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/*Paved*	140,92	140,92	140,92
Kerikil/*Gravel*	-	-	-
Tanah/Soil	1,90	1,90	1,90
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/*Total*	**142,82**	**142,82**	**142,82**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Services*

Tabel
Table **8.1.3** **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Mojokerto (km), 2017–2019**
Length of Roads by Condition of Roads in Mojokerto Municipality (km), 2017–2019

Kondisi Jalan *Condition of Roads*	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/*Good*	91,19	91,19	91,19
Sedang/*Moderate*	30,54	30,54	30,54
Rusak/*Damage*	19,19	19,19	19,19
Rusak Berat/*Severely Damage*	1,90	1,90	1,90
Jumlah/*Total*	**142,82**	**142,82**	**142,82**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Services*

09

**PERBANKAN, KOPERASI,
DAN HARGA-HARGA**
*BANKING, COOPERATIVE,
AND PRICES*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

2. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

3. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

1. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

2. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

3. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Dalam kondisi perekonomian global yang serba tidak pasti dan serba hati-hati, pemerintah melalui kebijakan anggaran negara memberikan perlindungan dan memulihkan kondisi sosial ekonomi masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah. Kebijakan tersebut dimaksud dengan mengarahkan alokasi belanja rutin yang ditujukan pada upaya peningkatan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, sedangkan pengeluaran pembangunan diarahkan pada program proyek prasarana sosial dan pemulihan kegiatan perekonomian nasional.

Sejak tahun 2000, pemerintah tidak lagi menganut prinsip anggaran yang berimbang dan dinamis; format dan struktur APBN dirubah menjadi anggaran defisit yang dibiayai dengan sumber-sumber pembiayaan dari dalam dan luar negeri.

Masih sama dengan tahun sebelumnya, dimana jumlah keberadaan koperasi aktif di Kota Mojokerto sebanyak 177 unit koperasi. Kecamatan Kranggan merupakan kecamatan dengan jumlah koperasi aktif terbanyak dengan jumlah 71 unit koperasi, Kecamatan Magersari 69 unit koperasi dan Kecamatan Prajuritkulon sebanyak 37 unit koperasi.

DESCRIPTION

In this economic global condition, the government through policy of state budget gives protection and cures condition of public social economics especially public with low salary. That policy is intended to allocation of routine expenditure focused at improvement quality of governmental service to public, while development expenditure aimed at program project of social infrastructure and recovery activity of national economy.

Since 2000, government no longer embrace dynamic and proportional budget principle; APBN format and structure changed into deficit budget financed with source of defrayals from domestic and overseas.

Still equal to year before all, amount of active cooperative in Mojokerto Municipality are 177 units, the most in Kranggan Subdistrict 71 units, Magersari Subdistrict 69 units and Prajuritkulon Subdistrict 37 units.

Gambar **9.1** **Persentase Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota**
Figures **Mojokerto, 2016–2017**
Percentage of Active Cooperative by Subdistrict in Mojokerto Municipality, 2016–2017
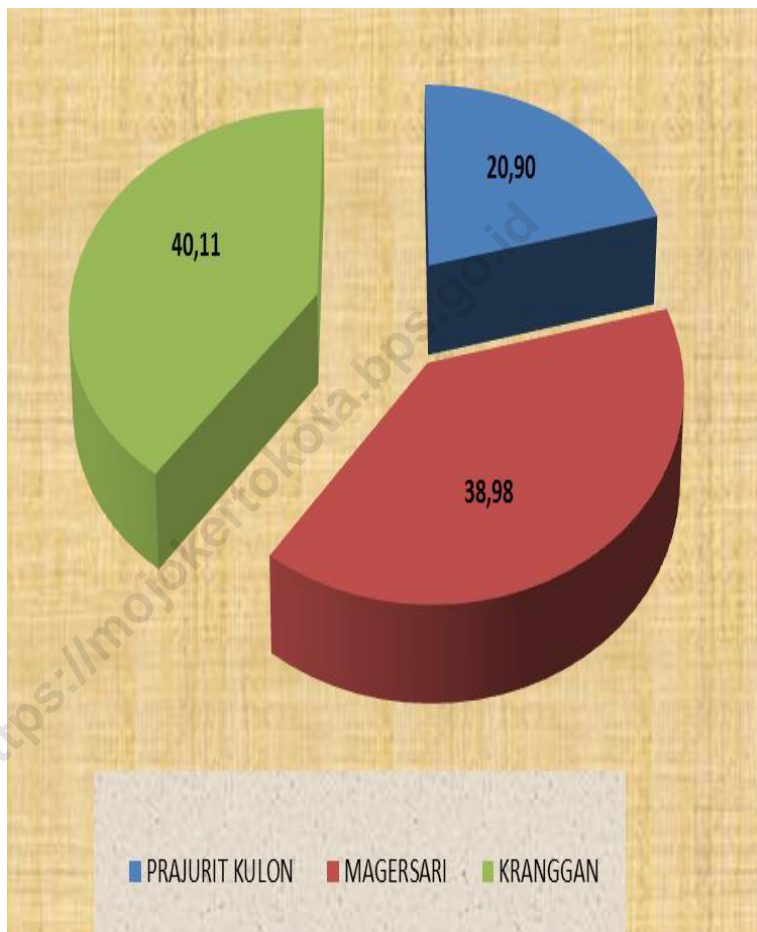
Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Mojokerto/*Cooperative and Employment Service of Mojokerto Municipality*

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Mojokerto, 2016–2017
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Mojokerto Municipality, 2016–2017

Kecamatan *Subdistrict*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
010. PRAJURIT KULON	37	37
020. MAGERSARI	69	69
021. KRANGGAN	71	71
Kota Mojokerto	**177**	**177**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Mojokerto/*Cooperative and Employment Service of Mojokerto Municipality*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

10

Pengeluaran Konsumsi Rokok Rp. 55.760

Pengeluaran Konsumsi Makanan Jadi Rp. 250.115

Pengeluaran Konsumsi Padi Rp. 52.567

Rata-Rata Pengeluaran per kapita sebulan untuk konsumsi komoditas rokok dan tembakau terbesar ke-2 setelah makanan jadi sebesar 4,26%

PENJELASAN TEKNIS	*TECHNICAL NOTES*

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Pada tahun 2019 rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk di Kota Mojokerto adalah 1.308.790 rupiah, dengan rincian untuk makanan sebesar 584.247 rupiah (44,64%) dan bukan makanan sebesar 724.543 rupiah (55,36%).

Untuk komoditi makanan, rata-rata pengeluaran perkapita per bulan terbesar untuk komoditi makanan jadi sebesar 250.115 rupiah (19,11%) sedangkan untuk komoditi non makanan rata-rata pengeluaran perkapita per bulan terbesar untuk komoditi Perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 322.395 (24,63%).

DESCRIPTION

In 2019 average per capita income a month population in Mojokerto Municipality about 1.308.790 rupiahs, for food spent 584.247 rupiahs (44,64%) and non food 724.543 rupiahs (55,36%).

For food, the most spent for Monthly Average Expenditure per Capita is prepared food amount 250.115 rupiahs (19,11%) while for non food is Housing and household facilities amount 322.395 rupiahs (24,63%).

Gambar / *Figures* 10.1 — **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Komoditas Makanan (%), 2019**
Percentage of Population by Per Capita Food Spending a Month (%), 2019
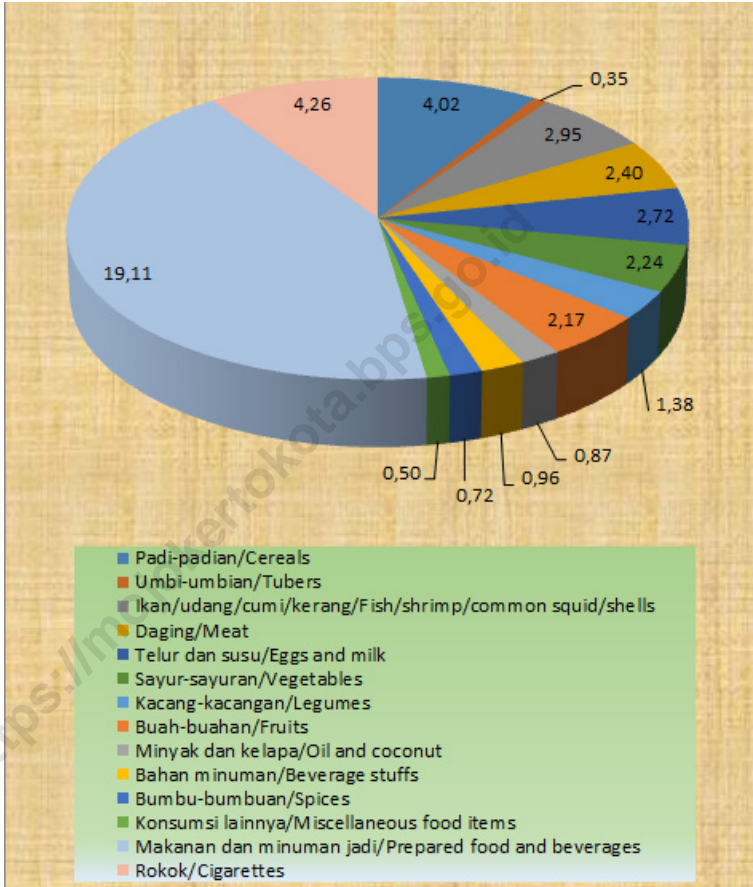
Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Gambar **10.2** **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Komoditas**
Figures **Makanan dan Bukan Makanan (%), 2019**
Percentage of Population by Per Capita Food and Non Food
Spending a Month (%), 2019
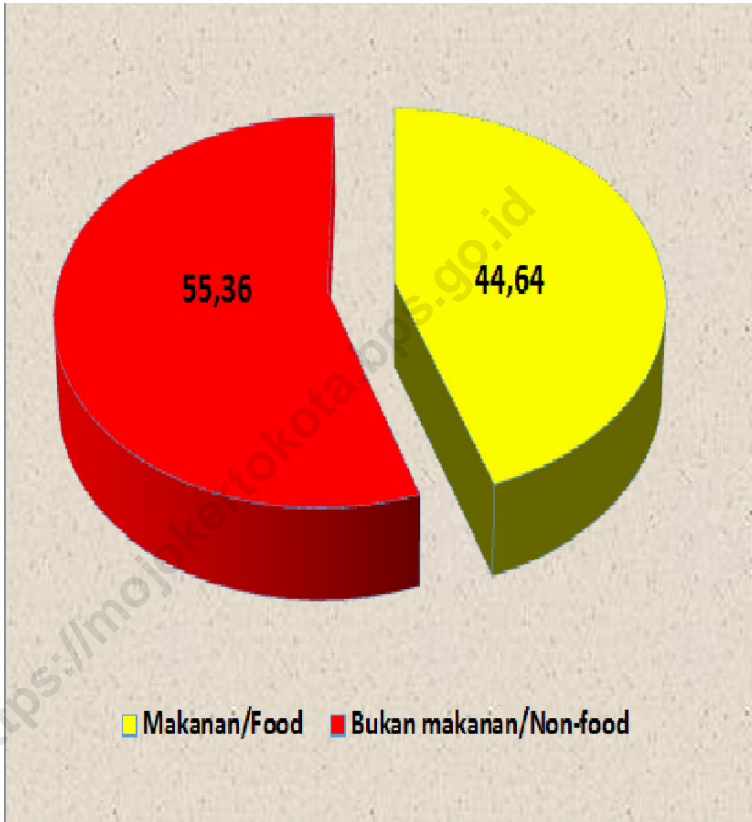
Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel 10.1
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Mojokerto, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Mojokerto Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/*Commodity Group*	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/*Cereals*	54.418	52.567
Umbi-umbian/*Tubers*	3.103	4.616
Ikan/udang/cumi/kerang/*Fish/shrimp/common squid/shells*	31.694	38.614
Daging/*Meat*	28.354	31.352
Telur dan susu/*Eggs and milk*	37.566	35.633
Sayur-sayuran/*Vegetables*	31.889	29.304
Kacang-kacangan/*Legumes*	17.984	18.118
Buah-buahan/*Fruits*	36.311	28.336
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	11.850	11.400
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	14.204	12.517
Bumbu-bumbuan/*Spices*	9.651	9.373
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	8.160	6.544
Makanan dan minuman jadi/*Prepared food and beverages*	222.127	250.115
Rokok/*Cigarettes*	51.893	55.760
Jumlah makanan/*Total food*	559.204	584.247
Bukan makanan/*Non-food*		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/*Housing and household facilities*	310.002	322.395
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	159.341	221.687
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/*Clothing, footwear, and headgear*	30.700	33.551
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	98.576	60.676
Pajak, pungutan, dan asuransi/*Taxes and insurance*	58.056	58.401
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/*Parties and ceremonies*	24.149	27.832
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	680.824	724.543
Jumlah/*Total*	**1.240.028**	**1.308.790**

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel 10.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Mojokerto, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Mojokerto Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/*Commodity Group*	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/*Cereals*	4,39	4,02
Umbi-umbian/*Tubers*	0,25	0,35
Ikan/udang/cumi/kerang/*Fish/shrimp/common squid/shells*	2,56	2,95
Daging/*Meat*	2,29	2,40
Telur dan susu/*Eggs and milk*	3,03	2,72
Sayur-sayuran/*Vegetables*	2,57	2,24
Kacang-kacangan/*Legumes*	1,45	1,38
Buah-buahan/*Fruits*	2,93	2,17
Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	0,96	0,87
Bahan minuman/*Beverage stuffs*	1,15	0,96
Bumbu-bumbuan/*Spices*	0,78	0,72
Konsumsi lainnya/*Miscellaneous food items*	0,66	0,50
Makanan dan minuman jadi/*Prepared food and beverages*	17,91	19,11
Rokok/*Cigarettes*	4,18	4,26
Jumlah makanan/*Total food*	45,10	44,64
Bukan makanan/*Non-food*		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/*Housing and household facilities*	25,00	24,63
Aneka komoditas dan jasa/*Goods and services*	12,85	16,94
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/*Clothing, footwear, and headgear*	2,48	2,56
Komoditas tahan lama/*Durable goods*	7,95	4,64
Pajak, pungutan, dan asuransi/*Taxes and insurance*	4,68	4,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/*Parties and ceremonies*	1,95	2,13
Jumlah bukan makanan/*Total non-food*	54,90	55,36
Jumlah/*Total*	**100,00**	**100,00**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

PERDAGANGAN
TRADE

11

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
2. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

3. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.
4. Barang-barang yang dikirim keluar Kota Mojokerto untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kota Mojokerto dicatat sebagai impor
5. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan antara lain : pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang, Barang-barang bawaan penumpang dari luar Jawa Timur untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya., Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan, Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran, Barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata, Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali, Uang dan surat-surat berharga.

TECHNICAL NOTES

1. *The legalization of import and export document is conducted by the Custom and Excise Office based on documents known.*
2. *The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

3. *The import data are compiled based on import document known as Import Declarations for use (PIUD), filled by importers.*
4. *Goods sentabroad for processing purposes are recorded an export while as Import with which sent to the Mojokerto Municipality are recorded as import*

5. *The following goods are not included in the import statistics: Cloths and passengers jewelry, Luggage of passengers for own use except refrigator, television sets, etc, Goods imported for use of foreign representative countries/ embassies, Goods for expeditions, and shows or exhibitions, Military goods directly imported by the Armed Forces, Packing/containers to be refilled, Bank notes and securities.*

ULASAN

Sektor perdagangan tidak terlepas dari pasar, dimana pasar sebagai sentra perdagangan di Kota Mojokerto merupakan sarana perputaran uang yang cukup signifikan. Di Kots Mojokerto terdapat 7 pasar dengan 1.216 Los pasar, 32 Ruko dan 499 kios.

DESCRIPTION

Commercial sector is not far from market, where market as sentra commerce in Mojokerto City is supporting facilities for monetary circulation that is enough signifikan. In Mojokerto Municipality establish 7 market with 1.216 Loose market, 32 shopmatters and 499 kios.

Gambar **11.1** **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota**
Figures **Mojokerto, 2016–2017**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Mojokerto Municipality, 2016–2017

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   UPTD Pasar Kota Mojokerto/ *Market UPTD of Mojokerto City*

Tabel **11.1**
Table

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Mojokerto, 2016–2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mojokerto Municipality, 2016–2017

Jenis Sarana Perdagangan *Type of Trading Facilities*	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pasar/*Market*	7	7
Los/*Loose*	1.244	1.216
Ruko/*Shopmatters*	32	32
Kios	510	499

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   UPTD Pasar Kota Mojokerto/ *Market UPTD of Mojokerto City*

12

SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.condition. It is in line with the United*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehinga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu

4. 4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during

ULASAN	DESCRIPTION

PDRB SEKTORAL

Sejak tahun 1997, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang semula terbagi atas 11 sektor, diperluas menjadi hanya 17 sektor mulai tahun 2014 dengan menggunakan tahun dasar baru yakni tahun 2010.

Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto tahun 2019 adalah sebesar 5,75 persen. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2019 adalah 4,990,678.53 juta rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 6,809,329.9 juta rupiah.

Dapat dilihat bahwa ada dua sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya di Kota Mojokerto, yaitu sektor - sektor : perdagangan; dan industri pengolahan. Kedua sektor ini mempunyai peranan besar terhadap perekonomian di Kota Mojokerto, sehingga bisa dijadikan sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi, artinya dengan kontribusi yang tinggi tersebut, kedua sektor ini bisa digenjot untuk ditingkatkan produktivitasnya.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi, faktor kenaikan harga barang dan jasa harus dihilangkan sehingga digunakan PDRB atas dasar harga konstan. Berdasarkan data tersebut, maka terlihat bahwa pertumbuhan

SECTORAL PDRB

Since 1997, counting of Domestic Product of Regional Gross (PDRB) initialy divided to 11 sectors, expanded to be 17 sector. since 2014 commonly used new based year 2010.

Based on counting of PDRB on the basis of the price of constant year 2010, economic growth rate Mojokerto City on 2019 is 5,75%. Value PDRB basis price of constant 2010 in 2017 is 4,990,678.53 million rupiahs, while PDRB on basis price of applying is 6,809,329.9 million rupiahs.

Visible that there are two a real economic sectors its contribution dominance in Mojokerto City, that is sector - sector : commerce, and processing industry. This two sector has big role to economics in Mojokerto City, so that can be made as economics growth locomotive, mean with the high contribution, two of these sector are up to be improved its productivity.

ECONOMIC GROWTH

To calculate economics growth, factor increase of the price of goods and service must be eliminated, applied PDRB on the basis of the price of constant. Based on the data, hence seen

ekonomi Kota Mojokerto pada Tahun 2017 sampai Tahun 2019 masing-masing adalah sebesar 5,65 persen, 5,80 persen dan 5,75 persen.

that growth of economics Mojokerto City in 2017 until year 2019 each is 5,65%, 5,80% and 5,75%.

PENDAPATAN PERKAPITA

Pendapatan per kapita merupa-kan sebuah indikator yang sangat dikenal, terutama oleh para birokrat yang berkecimpung dalam pe-nanganan peningkatan kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, indikator tersebut menjadi salah satu yang sangat penting dalam publikasi ini. Pada umumnya, indikator ini disajikan dari angka atas dasar harga berlaku, walaupun sebetulnya masih mengandung perubahan harga barang dan jasa.

EARNINGS PER CAPITA

Earnings per capita is an a real indica-tor recognized, especially by the bu-reaucrats dabbling in improvement handling of public prosperity. There-fore, the indicator becomes one other of vital importance in this publication. In general, this indicator presented from number on the basis of the price of applying, although actually still containing goods price change and service.

Gambar **12.1**
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry, 2015-2019

A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
  Agriculture, Forestry, and Fishing

B Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying

C Industri Pengolahan/ Manufacturing

D Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas

E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities

F Konstruksi/ Construction

G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles

H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage

I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities

J Informasi dan Komunikasi Information and Communication

K Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities

L Real Estat/ Real Estate Activities

M,N Jasa Perusahaan/ Business Activities

O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

P Jasa Pendidikan/ Education

Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities

R,S,T,U Jasa Lainnya/ Other Services Activities

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*:   BPS Kota Mojokerto/Statistics of Mojokerto Municipality

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
―――
Table 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2019**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	33,356.32
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	549,758.01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3,623.38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	5,607.16
F	Konstruksi/*Construction*	541,560.88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,431,175.25
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	127,521.94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	322,941.36
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	587,698.43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	403,275.67
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	140,016.29
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	38,193.51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	233,319.49
P	Jasa Pendidikan/*Education*	226,443.69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	56,174.60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	180,913.45
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	4,881,579.50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/*Industry*	2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	36,242.83
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	607,057.63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3,896.12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	5,901.27
F	Konstruksi/*Construction*	590,293.60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,571,236.25
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	140,949.23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	366,508.98
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	634,136.33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	454,837.69
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	151,339.63
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	42,042.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	257,043.41
P	Jasa Pendidikan/*Education*	251,738.29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	61,711.04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	195,431.61
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	5,370,366.43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/*Industry*	2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	37,964.05
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	669,351.99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	4,447.96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6,276.05
F	Konstruksi/*Construction*	635,252.43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,712,507.94
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	157,883.72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	402,044.36
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	692,158.95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	484,930.17
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	160,951.13
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	45,875.93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	274,567.68
P	Jasa Pendidikan/*Education*	266,872.89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	69,182.17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	207,967.19
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	5,828,234.68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/*Industry*	2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	39,566.00
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	734,546.30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	4,765.95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6,580.30
F	Konstruksi/*Construction*	675,545.21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,893,304.26
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	171,105.43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	440,026.10
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	737,483.24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	522,589.67
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	174,732.60
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	50,484.08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	302,621.55
P	Jasa Pendidikan/*Education*	282,483.07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	73,291.83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	224,745.04
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	6,333,870.71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/*Industry*	2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	39,888.67
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	776,431.71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	5,123.97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6,853.98
F	Konstruksi/*Construction*	711,455.18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	2,054,344.00
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	186,531.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	482,111.76
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	794,651.57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	554,573.24
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	185,375.71
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	54,136.74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	334,206.70
P	Jasa Pendidikan/*Education*	304,143.38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	79,159.70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	240,341.95
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	6,809,329.9

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*:   BPS Kota Mojokerto/Statistics of Mojokerto Municipality

Tabel **12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga**
Table **Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah),**
2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	24,470.50
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	427,100.61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3,712.96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	5,346.627
F	Konstruksi/*Construction*	434,903.56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,185,370.77
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	102,007.55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	244,232.02
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	563,279.32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	297,276.85
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	113,705.45
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	29,865.49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	183,381.63
P	Jasa Pendidikan/*Education*	175,620.85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	47,287.72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	153,812.39
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/***Gross Value Added At Basic Price*	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/***Taxes Less Subsidies on Products*	...
C	**Produk Domestik Bruto/***Gross Domestic Product*	3,991,374.36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/*Industry*	2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	24,952.60
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	451,445.06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3,835.57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	5,561.10
F	Konstruksi/*Construction*	455,974.70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,250,937.59
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	107,657.24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	261,940.47
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	604,073.07
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	315,463.57
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	119,383.56
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	31,343.69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	192,780.69
P	Jasa Pendidikan/*Education*	185,641.20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	50,010.59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	160,825.85
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	4,221,826.63

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/*Industry*	2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	25,355.66
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	479,254.47
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3,996.76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	5,837.93
F	Konstruksi/*Construction*	483,703.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,327,943.03
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	115,047.81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	281,231.89
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	644,050.10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	325,381.63
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	123,842.60
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	33,001.88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	199,252.23
P	Jasa Pendidikan/*Education*	192,720.37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	52,714.51
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	167,109.99
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	4,460,444.94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/*Industry*	2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	25,551.19
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	506,999.46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	4,191.61
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6,084.98
F	Konstruksi/*Construction*	511,849.37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,410,378.02
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	122,207.61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	303,425.75
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	685,621.49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	340,463.85
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	128,755.59
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	34,764.20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	208,050.24
P	Jasa Pendidikan/*Education*	200,803.11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	55,684.83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	174,401.02
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	4,719,232.41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

	Lapangan Usaha/*Industry*	2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	25,158.60
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	-
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	525,863.81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	4,453.32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	6,381.48
F	Konstruksi/*Construction*	541,446.03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	1,493,486.11
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	131,717.64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	327,021.83
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	735,246.47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	355,622.70
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	133,952.25
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	36,631.29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	216,931.57
P	Jasa Pendidikan/*Education*	213,157.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	59,021.03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	184,587.14
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	4,990,678.53

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*:   BPS Kota Mojokerto/Statistics of Mojokerto Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019
Table
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry, 2015-2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	0.68
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	11.26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0.07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0.11
F	Konstruksi/*Construction*	11.09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	29.32
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	2.61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	6.62
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	12.04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	8.26
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2.87
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0.78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.78
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4.64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1.15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	3.71
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	100.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	0.67
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	11.30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0.07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0.11
F	Konstruksi/*Construction*	10.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	29.26
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	2.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	6.82
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	11.81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	8.47
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2.82
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0.78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.79
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4.69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1.15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	3.64
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	100.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	0.65
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	11.48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0.11
F	Konstruksi/*Construction*	10.90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	29.38
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	2.71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	6.90
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	11.88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	8.32
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2.76
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0.79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.71
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1.19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	3.57
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	100.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	0.62
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	11.60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0.10
F	Konstruksi/*Construction*	10.67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	29.89
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	2.70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	6.95
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	11.64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	8.25
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2.76
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0.80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.78
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4.46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1.16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	3.55
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/***Gross Value Added At Basic Price*	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/***Taxes Less Subsidies on Products*	...
C	**Produk Domestik Bruto/***Gross Domestic Product*	100.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/*Industry*	2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	0.59
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	11.40
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	0.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	0.10
F	Konstruksi/*Construction*	10.45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	30.17
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	2.74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	7.08
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	11.67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	8.14
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	2.72
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	0.80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.91
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4.47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	1.16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	3.53
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	100.00

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS Kota Mojokerto/Statistics of Mojokerto Municipality

Tabel **12.4**
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2019

	Lapangan Usaha/*Industry*	2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1.97
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	5.70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	3.30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	4.01
F	Konstruksi/*Construction*	4.85
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	5.53
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	5.54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	7.25
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	7.24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	6.12
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	4.99
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	4.95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	5.13
P	Jasa Pendidikan/*Education*	5.71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	5.76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	4.56
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	5.77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	1.62
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	6.16
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	4.20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	4.98
F	Konstruksi/*Construction*	6.08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	6.16
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	6.86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	7.36
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	6.62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	3.14
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	3.74
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	5.29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	3.36
P	Jasa Pendidikan/*Education*	3.81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	5.41
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	3.91
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	5.65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12*.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	0.77
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	5.79
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	4.88
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	4.23
F	Konstruksi/*Construction*	5.82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	6.21
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	6.22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	7.89
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	6.45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	4.64
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	3.97
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	5.34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.42
P	Jasa Pendidikan/*Education*	4.19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	5.63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	4.36
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	5.80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/*Industry*	2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	-1.54
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0.00
C	Industri Pengolahan/*Manufacturing*	3.72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*	6.24
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	4.87
F	Konstruksi/*Construction*	5.78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	5.89
H	Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*	7.78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	7.78
J	Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*	7.24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*	4.45
L	Real Estat/*Real Estate Activities*	4.04
M,N	Jasa Perusahaan/*Business Activities*	5.37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*	4.27
P	Jasa Pendidikan/*Education*	6.15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*	5.99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/*Other Services Activities*	5.84
A	**Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/*Gross Value Added At Basic Price***	...
B	**Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/*Taxes Less Subsidies on Products***	...
C	**Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product***	5.75

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*:   BPS Kota Mojokerto/Statistics of Mojokerto Municipality

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

82,2

2019

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Tertinggi : Kota Surabaya

Terendah : Kabupaten Sampang

61,9

Tertinggi : Kota Surabaya

Terendah : Kota Mojokerto

Jumlah Penduduk

2019

2.896.195

129.014

246.600

2019

Jumlah Penduduk Miskin

Tertinggi : Kabupaten Malang

Terendah : Kota Mojokerto

6.630

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data Pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan BPS setiap tahun.

2. Data pengeluaran konsumsi makanan yang diperoleh dari Susenas BPS, sejak tahun 1993 mengalami penambahan item pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk konsumsi minyak dan lemak, bahan minuman dan bumbu-bumbuan.

3. Ada dua kategori variabel konsumsi/ pengeluaran penduduk, yaitu variabel pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun, dan variabel sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali.

4. Konsumsi/ pengeluaran yang dicakup dalam susenas (kor) hanya berupa sub kelompok pengeluaran, seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Dibandingkan Susenas (kor), jenis pengeluaran yang dikumpulkan Susenas (modul) lebih rinci yaitu per komodiyi, seperti sub kelompok padi-padian dirinci menjadi beras, beras ketan, jagung, tepung beras, dsb

5. Petugas pencacah Susenas Kor adalah mitra statistic dan pengolahan datanya dilakukan oleh BPS Propinsi. Sedangkan petugas pencacah Susenas Modul adalah mItra statistik,.

1. *The Data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic Survey (Susenas) of BPS*

2. *Since 1993, the food consumption expenditure data obtained from Susenas include expenditure on oil and fat, beverages, and spices consumption.*

3. *There are two kategories of expenditure variable, core variables which are collected every year and modul variables which are collected every three year*

4. *The question on core variables are confined to subgroup while modul variables is based commodity wisw questions.*

5. *Core data are collected by BPS partners (non BPS personal), whilw modul data are collected by mItra statistic (BPS-employee in sub district level)*

ULASAN

Bab ini menyajikan data jumlah penduduk kabupaten/kota se Jawa Timur tahun 2019 dimana jumlah penduduk tertinggi adalah Kota Surabya sebesar 2.896.195 jiwa dan terendah adalah Kota Mojokerto sebesar 129.014 jiwa.

Melihat tingkat kepadatan penduduk, Kota Mojokerto menempati urutan kedua setelah Kota Surabaya. Tingkat kepadatan penduduk Kota Mojokerto sebesar 6.899 jiwa per km2; dari wilayah yang relatif kecil 20,21 km2. Dari kepadatan penduduk ini bisa dilihat bahwa kota ini menjadi tujuan utama arus urbanisasi; hal ini dimung-kinkan oleh para pencari kerja maupun penduduk yang ingin bersekolah di tempat yang mereka anggap lebih bagus dibandingkan dengan daerah asal mereka.

DESCRIPTION

This bab presenting Population by Regency/Municipality in East Java Province year 2019, which the higest population Surabaya Municipality 2.896.195 and the lowest Mojokerto Municipality 129.014.

Sees level of density, Mojokerto City occupies second sequence after Surabaya City. Level of density Mojokerto City 6.899 men per km2; from region that small relative with a width of 20,21 km2. From this density can be seen that two of this town becomes purpose of main of urbanization current; this thing enabled by the job searchers and also resident which wish to go to school in place which they assume is nicer com-pared to area of they comefrom.

Gambar
Figures 13.1
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Lima terbanyak), 2019
Population by Regency/Municipality in East Java Province (Big Five), 2019
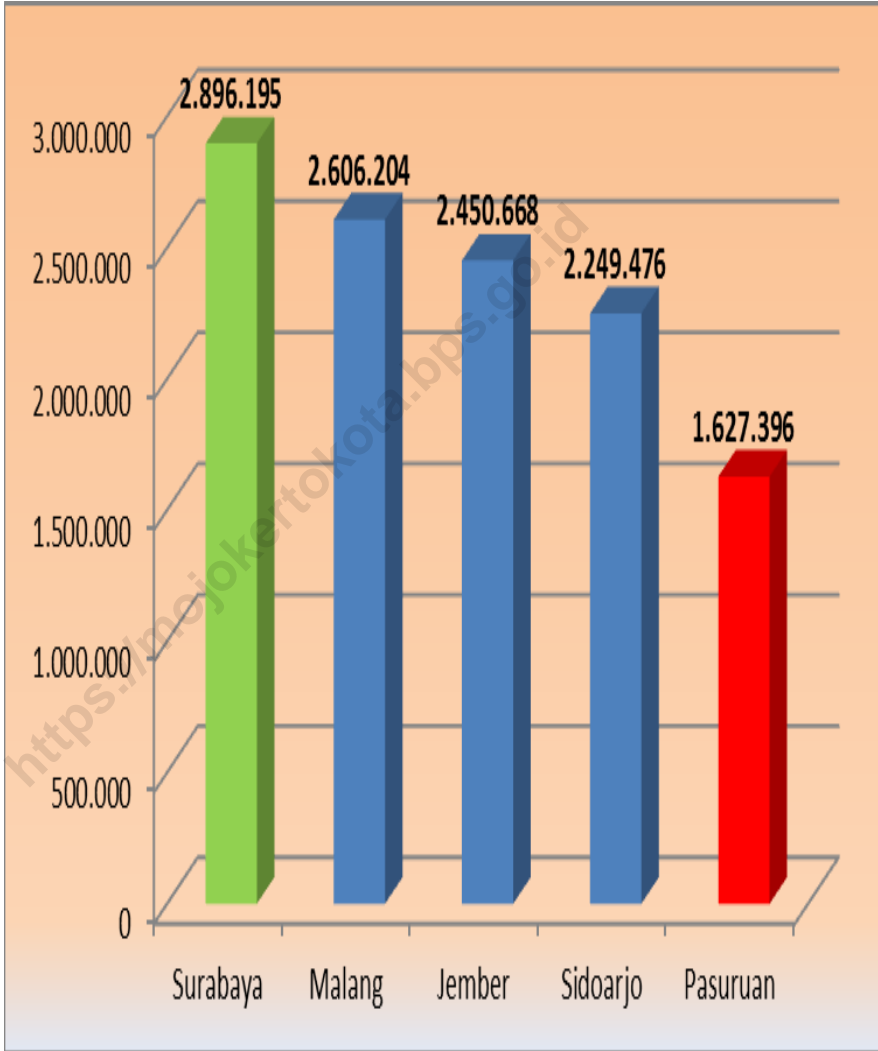
Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS Propinsi Jawa Timur/ *Statistics of Jawa Timur Province*

Gambar 13.2   **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota**
Figures   **di Provinsi Jawa Timur (Lima terbesar), 2019**
                        Percentage of Poor Population by Regency/Municipality
                        in East Java Province (Big Five), 2019
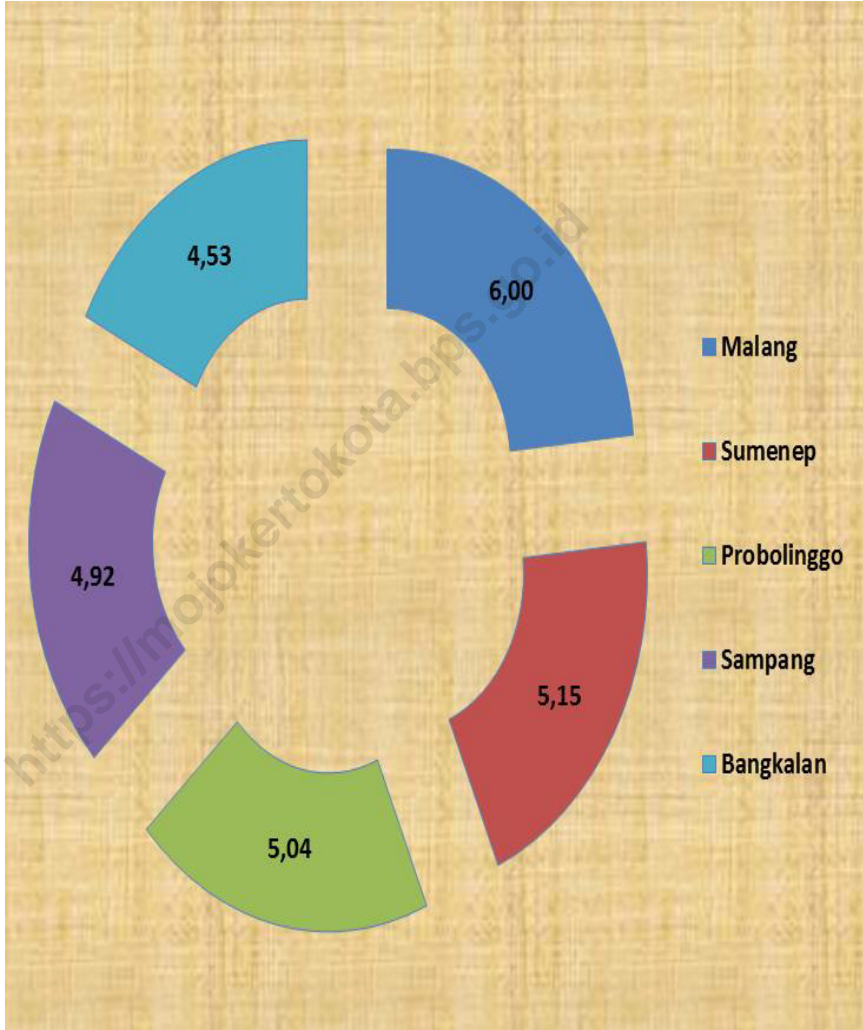
Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS Propinsi Jawa Timur/ *Statistics of Jawa Timur Province*

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi**
Table **Jawa Timur, 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in East Java Province,
2015–2019

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / *Regency*					
Pacitan	550.986	552.307	553.388	554.394	555.304
Ponorogo	867.393	868.814	869.894	870.705	871.370
Trenggalek	689.200	691.295	693.104	694.902	696.295
Tulungagung	1.021.190	1.026.101	1.030.790	1.035.290	1.039.284
Blitar	1.145.396	1.149.710	1.153.803	1.157.500	1.160.677
Kediri	1.546.883	1.554.385	1.561.392	1.568.113	1.574.272
Malang	2.544.315	2.560.675	2.576.596	2.591.795	2.606.204
Lumajang	1.030.193	1.033.698	1.036.823	1.039.794	1.042.395
Jember	2.407.115	2.419.000	2.430.185	2.440.714	2.450.668
Banyuwangi	1.594.083	1.599.811	1.604.897	1.609.677	1.613.991
Bondowoso	761.205	765.094	768.912	772.297	775.715
Situbondo	669.713	673.282	676.703	679.993	682.978
Probolinggo	1.140.480	1.148.012	1.155.214	1.162.092	1.168.503
Pasuruan	1.581.787	1.593.683	1.605.307	1.616.578	1.627.396
Sidoarjo	2.117.279	2.150.482	2.183.682	2.216.804	2.249.476
Mojokerto	1.080.389	1.090.075	1.099.504	1.108.718	1.117.688
Jombang	1.240.985	1.247.303	1.253.078	1.258.618	1.263.814
Nganjuk	1.041.716	1.045.375	1.048.799	1.051.900	1.054.611
Madiun	676.087	677.993	679.888	681.394	682.684
Magetan	627.413	627.984	628.609	628.924	628.977

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / *Regency*					
Ngawi	828.783	829.480	829.899	830.090	830.108
Bojonegoro	1.236.607	1.240.383	1.243.906	1.246.927	1.249.692
Tuban	1.152.915	1.158.374	1.163.614	1.168.277	1.172.790
Lamongan	1.187.795	1.188.193	1.188.478	1.188.913	1.189.106
Gresik	1.256.313	1.270.702	1.285.018	1.299.024	1.312.881
Bangkalan	954.305	962.773	970.894	978.892	986.672
Sampang	936.801	947.614	958.082	968.520	978.875
Pamekasan	845.314	854.194	863.004	871.497	879.992
Sumenep	1.072.113	1.076.805	1.081.204	1.085.227	1.088.910
Kota/ Municipality					
Kediri	280.004	281.978	284.002	285.582	287.409
Blitar	137.908	139.117	139.995	140.971	141.876
Malang	851.298	856.410	861.414	866.118	870.682
Probolinggo	229.013	231.112	233.123	235.211	237.208
Pasuruan	194.815	196.202	197.696	199.078	200.422
Mojokerto	125.706	126.404	127.279	128.282	129.014
Madiun	174.995	175.607	176.099	176.697	177.007
Surabaya	2.848.583	2.862.406	2.874.699	2.885.555	2.896.195
Batu	200.485	202.319	203.997	205.788	207.490
Jawa Timur	**38.847.561**	**39.075.152**	**39.292.971**	**39.500.851**	**39.698.631**

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS Propinsi Jawa Timur/ *Statistics of Jawa Timur Province*

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / *Regency*					
Pacitan	5,10	5,21	4,98	5,51	5,08
Ponorogo	5,25	5,29	5,10	5,31	5,01
Trenggalek	5,03	5,00	5,02	5,03	5,08
Tulungagung	4,99	5,02	5,08	5,21	5,32
Blitar	5,06	5,08	5,07	5,1	5,12
Kediri	4,88	5,02	4,9	5,08	5,07
Malang	5,27	5,30	5,43	5,56	5,5
Lumajang	4,62	4,70	5,05	5,02	4,77
Jember	5,36	5,23	5,11	5,23	5,31
Banyuwangi	6,01	5,38	5,45	5,84	5,55
Bondowoso	4,95	4,97	5,03	5,10	5,29
Situbondo	4,86	5,00	5,07	5,47	5,45
Probolinggo	4,76	4,77	4,46	4,47	4,56
Pasuruan	5,38	5,44	5,72	5,79	5,83
Sidoarjo	5,24	5,51	5,80	6,02	5,99
Mojokerto	5,65	5,49	5,73	5,88	5,81
Jombang	5,36	5,40	5,36	5,44	5,06
Nganjuk	5,18	5,29	5,26	5,39	5,36
Madiun	5,26	5,27	5,42	5,10	5,42
Magetan	5,17	5,31	5,09	5,22	5,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.2

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / *Regency*					
Ngawi	5,08	5,21	5,07	5,21	5,05
Bojonegoro	17,42	21,95	10,25	4,4	6,34
Tuban	4,89	4,90	4,98	5,17	5,14
Lamongan	5,77	5,86	5,50	5,45	5,44
Gresik	6,61	5,49	5,83	5,97	5,41
Bangkalan	-2,66	0,66	3,53	4,22	1,03
Sampang	2,08	6,17	4,69	4,56	1,42
Pamekasan	5,32	5,35	5,04	5,46	4,92
Sumenep	1,27	2,58	2,86	3,63	0,14
Kota/ Municipality					
Kediri	5,36	5,54	5,14	5,43	5,47
Blitar	5,68	5,76	5,78	5,83	5,84
Malang	5,61	5,61	5,69	5,72	5,73
Probolinggo	5,86	5,88	5,88	5,94	5,94
Pasuruan	5,53	5,46	5,47	5,54	5,56
Mojokerto	5,74	5,77	5,65	5,80	5,75
Madiun	6,15	5,90	5,93	5,96	5,69
Surabaya	5,97	6,00	6,13	6,20	6,10
Batu	6,69	6,61	6,56	6,50	6,52
Jawa Timur	**5,44**	**5,57**	**5,46**	**5,5**	**5,52**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS Propinsi Jawa Timur/ *Statistics of Jawa Timur Province*

Tabel 13.3
Table

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / *Regency*					
Pacitan	92.080	85.530	85.260	78.640	75.860
Ponorogo	103.220	102.060	99.030	90.220	83.970
Trenggalek	92.170	91.490	89.770	83.500	76.440
Tulungagung	87.370	84.350	82.800	75.230	70.010
Blitar	114.120	113.510	112.930	112.400	103.750
Kediri	199.380	197.430	191.080	177.200	163.950
Malang	292.870	293.740	283.960	268.490	246.600
Lumajang	118.510	115.910	112.650	103.690	98.880
Jember	269.540	265.100	266.900	243.420	226.570
Banyuwangi	146.000	140.450	138.540	125.500	121.370
Bondowoso	113.720	114.630	111.660	110.980	103.330
Situbondo	91.170	89.680	88.230	80.270	76.440
Probolinggo	236.960	240.470	236.720	217.060	207.220
Pasuruan	169.190	168.060	165.640	152.480	141.090
Sidoarjo	136.130	136.790	135.420	125.750	119.290
Mojokerto	113.860	115.380	111.790	111.550	108.810
Jombang	133.750	133.320	131.160	120.190	116.440
Nganjuk	132.040	127.900	125.520	127.280	118.510
Madiun	84.740	85.970	83.430	77.750	71.910
Magetan	71.160	69.240	65.870	64.860	60.430

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / *Regency*					
Ngawi	129.320	126.650	123.760	123.090	119.430
Bojonegoro	193.990	180.990	178.250	163.940	154.640
Tuban	196.590	198.350	196.100	178.640	170.800
Lamongan	182.640	176.920	171.380	164.000	157.110
Gresik	170.760	167.120	164.080	154.020	148.610
Bangkalan	216.230	205.710	206.530	191.330	186.110
Sampang	240.350	227.800	225.130	204.820	202.210
Pamekasan	146.920	142.320	137.770	125.760	122.430
Sumenep	216.840	216.140	211.920	218.600	211.980
Kota/ Municipality					
Kediri	23.770	23.640	24.070	21.900	20.540
Blitar	10.040	9.970	11.220	10.470	10.100
Malang	39.100	37.030	35.890	35.490	35.390
Probolinggo	18.660	18.370	18.230	16.900	16.370
Pasuruan	14.520	14.930	14.850	13.450	12.920
Mojokerto	7.720	7.240	7.280	7.040	6.630
Madiun	8.550	9.050	8.700	7.920	7.690
Surabaya	165.720	161.010	154.710	140.810	130.550
Batu	9.430	9.050	8.770	7.980	7.890
Jawa Timur	**4.789.130**	**4.703.300**	**4.617.000**	**4.332.620**	**4.112.270**

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS Propinsi Jawa Timur/ *Statistics of Jawa Timur Province*

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota**
Table **di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019**
Human Development Index by Regency/Municipality in East Java Province, 2015–2019

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / *Regency*					
Pacitan	64,9	65,7	66,5	67,3	68,2
Ponorogo	68,2	68,9	69,3	69,9	70,6
Trenggalek	67,2	67,8	68,1	68,7	69,5
Tulungagung	70,1	70,8	71,2	72,0	72,6
Blitar	68,1	68,9	69,3	69,9	70,6
Kediri	68,9	69,9	70,5	71,1	71,9
Malang	66,6	67,5	68,5	69,4	70,4
Lumajang	63,0	63,7	64,2	64,8	65,3
Jember	63,0	64,0	65,0	66,0	66,7
Banyuwangi	68,1	69,0	69,6	70,1	70,6
Bondowoso	63,9	64,5	64,8	65,3	66,1
Situbondo	64,5	65,1	65,7	66,4	67,1
Probolinggo	63,8	64,1	64,3	64,9	65,6
Pasuruan	65,0	65,7	66,7	67,4	68,3
Sidoarjo	77,4	78,2	78,7	79,5	80,1
Mojokerto	70,9	71,4	72,4	72,6	73,5
Jombang	69,6	70,0	70,9	71,9	72,9
Nganjuk	69,9	70,5	70,7	71,2	71,7
Madiun	69,4	69,7	70,3	71,0	71,7
Magetan	71,4	71,9	72,6	72,9	73,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.4

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / *Regency*					
Ngawi	68,3	69,0	69,3	69,9	70,4
Bojonegoro	66,2	66,7	67,3	67,9	68,8
Tuban	65,5	66,2	66,8	67,4	68,4
Lamongan	69,8	70,3	71,1	72,0	72,6
Gresik	73,6	74,5	74,8	75,3	76,1
Bangkalan	61,5	62,1	62,3	62,9	63,8
Sampang	58,2	59,1	59,9	61,0	61,9
Pamekasan	63,1	64,0	64,9	65,4	65,9
Sumenep	62,4	63,4	64,3	65,3	66,2
Kota/ Municipality					
Kediri	75,7	76,3	77,1	77,6	78,1
Blitar	76,0	76,7	77,1	77,6	78,6
Malang	80,1	80,5	80,7	80,9	81,3
Probolinggo	71,0	71,5	72,1	72,5	73,3
Pasuruan	73,8	74,1	74,4	74,8	75,3
Mojokerto	75,5	76,4	76,8	77,1	78,0
Madiun	79,5	80,0	80,1	80,3	80,9
Surabaya	79,5	80,4	81,1	81,7	82,2
Batu	72,6	73,6	74,3	75,0	75,9
Jawa Timur	**69,0**	**69,7**	**70,3**	**70,8**	**71,5**

Catatan/*Note*:   ...
Sumber/*Source*:   BPS Propinsi Jawa Timur/ *Statistics of Jawa Timur Province*

Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MOJOKERTO
BPS-STATISTICS OF MOJOKERTO MUNICIPALITY

Jl. Meri No.7 Mojokerto
Telp.: (0341)234261 Fax.: (0341)234261
Homepage: http://mojokertokota.bps.go.id
E-mail: bps3576@bps.go.id

0   003576   016017